

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B  
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN  
SELOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

Anisatul Fadilah  
NIM. T20195080

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B  
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN  
SELOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Anisatul Fadilah  
NIM. T20195080

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Disetujui Pembimbing



Jauhari, S.Psi.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197706152010011010

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B  
TAMAN KANAK-KANAK DIHARMA WANITA PERSATUAN  
SELOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I

NIP. 196804141992032001

Yuli Indati, S.K.M., M.Kes

NIP. 196907101993032006

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 19640511199903200

## MOTTO

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya; Tiada satu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada didekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir. (Q.S. Qaf ayat 18)<sup>1</sup>



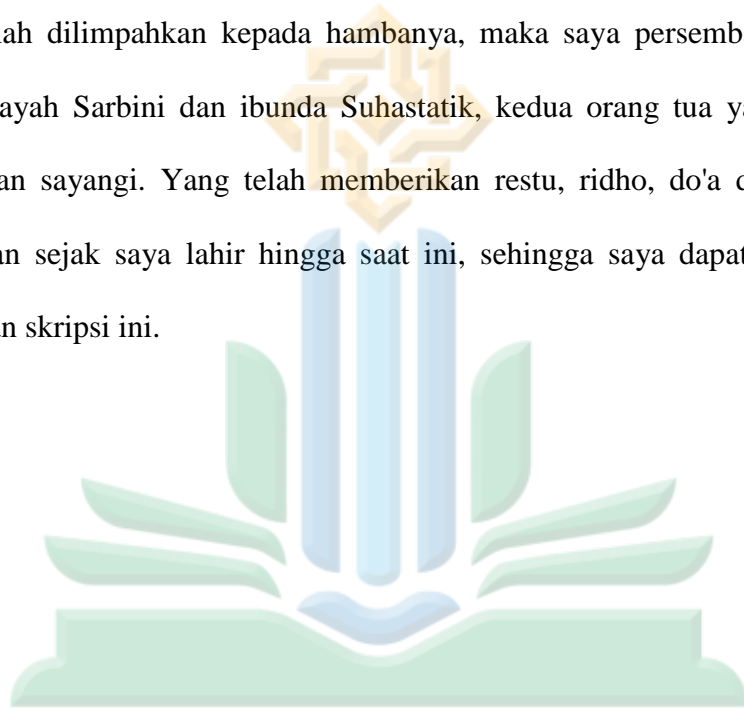
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Azhar*, ( Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 519.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya karya ini adalah sebagian dari anugerah-Nya yang telah dilimpahkan kepada hambanya, maka saya persembahkan karya ini kepada ayah Sarbini dan ibunda Suhastatik, kedua orang tua yang begitu saya cintai dan sayangi. Yang telah memberikan restu, ridho, do'a dan materi serta dukungan sejak saya lahir hingga saat ini, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT., atas nikmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Strata 1 Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materi, ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.

4. Ibu Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan program studi pendidikan Islam anak usia dini.
5. Bapak Jauhari S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya di tengah-tengah kesibukan untuk meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literatur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Pengelola serta bunda-bunda Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti atas kesediaannya memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan selama penulisan skripsi.

Demikian ucapan terima kasih yang Penulis berikan, semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan pihak-pihak yang membantu dengan sebaik-baik balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri, pembaca, lembaga dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Jember, 27 Maret 2023  
Penulis

Anisatul Fadilah  
NIM. T20195080

## ABSTRAK

Anisatul Fadilah, 2023. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahasa, Gerak Dan Lagu.

Bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini. Anak-anak yang masih berada dalam masa pekanya mudah untuk belajar bahasa. Fokus pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanan upaya pelaksanaan kegiatan melalui gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023? 3) Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan dari penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan upaya pelaksanaan kegiatan melalui gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Mendeskripsikan upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023? 3) Mendeskripsikan upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu memiliki tiga tahapan yang dilakukan yaitu pembukaan, kegiatan inti dan penutup. 2) Upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak dilakukan dengan cara anak memperhatikan dan mendengarkan secara aktif lagu dan gerakan yang berisikan kosa-kata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran untuk memperoleh informasi, kosa-kata baru, serta pemahaman anak pada tahap yang lebih tinggi. 3) Upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan dilakukan dengan cara guru memberikan lagu dan gerakan yang kemudian ditirukan oleh anak, dan memberikan stimulasi sesuai dengan keunikan masing-masing anak.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Devinisi Istilah .....	8
F. sistematika pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	16
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	16
b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	18

1) Pengertian perkembangan bahasa anak.....	18
2) Fungsi bahasa bagi anak.....	21
3) tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak.....	22
4) Tahapan perkembangan bahasa anak.....	24
5) Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.....	26
6) Kemampuan menyimak.....	28
7) Kemampuan mengungkapkan.....	32
c. Gerak Dan Lagu Bagi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	34
1) Pengertian gerak dan lagu.....	34
2) Tujuan gerak dan lagu bagi perkembangan bahasa anak....	38
3) Manfaat gerak dan lagu bagi perkembangan anak.....	39
4) Karakteristik lagu-lagu anak usia dini.....	40
5) Karakteristik gerak anak usia dini.....	41
6) Kelebihan dan kekurangan dari gerak dan lagu.....	42
7) Kaitan antara gerak dan lagu terhadap perkembangan bahasa anak.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	48

G. Tahapan Tahapan Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Dan Temuan .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan .....	14
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak .....	22
Tabel 2.3 Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun .....	28
Tabel 4.1 Data Guru Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023 .....	55
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelompok B Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023 .....	56
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023 .....	57
Tabel 4.4 Saran Pendukung Pembelajaran Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023 .....	58
Tabel 4.5 Temuan Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023 .....	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Kegiatan Gerak Dan Lagu Didalam Kelas .....	64
Gambar 4.2 Anak Menyimak Guru Saat Pembelajaran .....	70
Gambar 4.3 Anak Meniru Dan Mengungkapkan Dengan Bahasa Lisan .....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada mulanya bahasa anak didapat dari lingkungan rumah. Orang-orang yang berada di lingkungan mereka menjadi model dan contoh bagi anak-anak untuk menggunakan bahasa pertamanya, dimana bahasa yang digunakan tersebut merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau keinginan.<sup>2</sup>

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah bahasa. Anak-anak yang masih berada dalam masa peka mudah untuk belajar bahasa. Penfield mengatakan bahwa otak anak kecil mempunyai kemampuan khusus untuk belajar bahasa. Selama tahun-tahun pertama dari kehidupan anak, otak membentuk unit-unit bahasa yang mencatat segala sesuatu yang didengarnya. Unit-unit ini saling berhubungan dengan sel-sel saraf lain yang mengatur kegiatan motorik, berpikir dan fungsi intelektual lainnya.<sup>3</sup> Dalam pandangan Islam, penjelasan bahasa terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman,

---

<sup>2</sup> Devinta Puspita Ratri, Dkk, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (UB Press, 2018), 3.

<sup>3</sup> Muhammad Ardiyansyah, *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, (Guepedia, 2021), 15-16.

“Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar. (QS. Al-Baqarah 31)<sup>4</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Nabi Adam a.s mendapatkan bahasanya dari proses belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Allah bukan proses serta merta langsung bisa. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu butuh proses dan belajar.

Maka dari itu aktivitas bernyanyi menjadi sangat penting dan disukai anak anak. Ketika bernyanyi anak akan merasa rileks, oleh karena itu kegiatan bernyanyi dapat dijadikan sarana untuk anak dapat mengembangkan bahasanya. Kegiatan menyanyi, menghafalkan syair, dan bergerak mengikuti irama lagu adalah latihan yang baik untuk keseimbangan otak kanan dan otak kiri anak, dimana otak kanan berhubungan dengan pengembangan musik dan keserasian gerak irama, sedangkan otak kiri berhubungan dengan bahasa.<sup>5</sup>

Saat anak mendengar lagu atau nyanyian mereka bertepuk tangan sambil menggoyang goyangkan badan bahkan ada yang ikut bernyanyi bersama sama walaupun belum dapat mengucapkan dengan jelas. Anak usia dini dapat mencurahkan perasaan gembira atau senang melalui aktifitas bernyanyi. Bertumbuh berarti bertambahnya ukuran tubuh dan jumlah sel jaringan diantara sel sel. Indikator untuk mengetahui adanya pertumbuhan adalah adanya penambahan tinggi badan, berat badan dan lingkaran kepala. Adapun berkembang adalah bertambahnya struktur, fungsi dan kemampuan anak yang lebih kompleks, meliputi kemampuan a) sensori, yaitu kemampuan

---

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Azhar*, ( Bandung: Penerbit Jabal, 2010), 6.

<sup>5</sup> Heny Hartono, *Metode Dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, (Universitas Katolik Soegijapranata, 2020), 46-47.

mendengar, melihat, meraba, merasa, dan mencium; b) gerakan, yaitu terdiri dari gerak kasar, gerak halus dan gerak kompleks; c) berkomunikasi dan berinteraksi, misalnya tersenyum, menangis dan berbicara; d) kognitif, yaitu kemampuan mengenal, membandingkan, mengingat, memecahkan masalah, dan kecerdasan; e) bersosialisasi, kemandirian; f) kreatifitas; dan g) moral spiritual.<sup>6</sup> Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain.<sup>7</sup>

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 137 tahun 2014 pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa: “STPPA merupakan acuan untuk mengembangkankan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggraan pendidikan anak usia dini”<sup>8</sup>

Adapun pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak usia 0-6 tahun. Hal ini selaras dengan bunyi undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

---

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Kencana Prenadamedia Group, 2011), 5.

<sup>7</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Penerbit Deepublish, Group Penerbitan Cv Budi Utama, 2019), 2.

<sup>8</sup> Yaswinda, Gusmarni, “Analisi Permendikbud Nomor 137 Dan 146 Dalam Pembelajaran Paud”, *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Vol 17 No 2, (Desember 2022): 71. <http://doi.org/10.21009/JIV.1702.8>



Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>9</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, dan bahasa.<sup>10</sup>

Peningkatan perkembangan bahasa dapat melalui ucapan ketika bernyanyi, selain itu mereka juga dapat menambah kosa kata baru. Kegiatan gerak dan lagu merupakan kebutuhan sehari-hari untuk anak usia dini, karena dapat berpengaruh pada kemampuan berfikir dan berbahasa, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan fokus, membangun kesadaran spasial, mengembangkan rasa percaya diri, melatih kekuatan, kelenturan, dan koordinasi fisik serta membangun keterampilan sosial.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo, idealnya anak usia TK kelompok B, pada lingkup perkembangan bahasa tingkat pencapaian perkembangannya, anak dapat mengulang kalimat sederhana, menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu, bahasa Indonesia, atau bahasa

---

<sup>9</sup> Tasdin Tahrir, Dkk, *Tekstur Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pohon Tua Pustaka, [t.th.]), 6.

<sup>10</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 2.

<sup>11</sup> Evania Yafie, *Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini)*, (Universitas Negeri Malang, 2019), 132.

lainnya), mengerti beberapa perintah secara bersamaan dan mengulang kalimat yang lebih kompleks. Namun pada kenyataannya anak-anak kelompok B pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti dari 20 anak, ada beberapa anak yang pengembangan bahasanya masih kurang maksimal. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh guru kelas kelompok B ibu Lutviana pada tanggal 10 September 2022, mengatakan bahwa “Dalam pengembangan berbahasa masih ada beberapa anak yang kurang lancar dalam berbicara mbak, kemudian sulit menceritakan kembali peristiwa yang mereka alami dengan kalimat yang lebih kompleks, dan tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang di tanyakan.” Dari hasil observasi diatas peneliti menemukan bahwa dari 20 anak kelompok B terdapat 5 anak yang perkembangan bahasanya masih berkembang (MB), diantaranya yaitu Ahmad Fauzi, Mumtaz Hesein, Putri Az-Zahra, Sirojul Anwar, Dan Syafa Kirani Ashadia<sup>12</sup>

Sebagai pendidik perlu memberikan stimulasi pada anak salah satunya yaitu dengan gerak dan lagu. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui upaya dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

---

<sup>12</sup> Observasi Pertama, TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti, Tanggal 10 September 2022.

1. Bagaimanan upaya pelaksanaan kegiatan melalui gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup> Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya pelaksanaan kegiatan melalui gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2017),

2. Mendeskripsikan upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Mendeskripsikan upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan bahasa anak usia dini melalui gerak dan lagu.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara praktis dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak serta dapat menumbuhkan keberanian anak dalam mengungkapkan kata-kata melalui gerak dan lagu.

Bagi guru dan kepala sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan masukan dalam pembelajaran terkait upaya pengembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Sedangkan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Perkembangan bahasa**

Perkembangan bahasa adalah berkembangnya kemampuan anak dalam memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Seiring berjalannya waktu dan interaksi pada anak kosa-kata atau kemampuan bahasanya pun juga ikut berkembang.

### **2. Gerak dan lagu**

Gerak dan lagu adalah aktivitas memainkan anggota tubuh dengan gerakan yang sederhana dan bersifat maknawi seraya menyanyikan syair atau kalimat dengan melodi dan sesuai dengan tema pembelajaran.

### **3. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa melalui gerak dan lagu**

Upaya meningkatkan perkembangan bahasa melalui gerak dan lagu adalah suatu usaha atau ikhtiyar yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan pembelajaran gerak dan lagu, dengan cara bernyanyi dan latihan gerak tubuh, hal ini dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek kognitif, bahasa dan sosial emosionalnya saja, tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik motorik anak.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, devinisi istilah dan sistematika pembahasan. dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti melakukan penelitian ini.

Bab II adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab IV adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh serta dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain yaitu:

1. Skripsi Mar'ah Rizkiyana yang berjudul "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu". Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019.

Hasil penelitian mar'ah rizkiyana menyimpulkan bahwa: kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 18 anak di kelas A, yang memberikan hasil belum berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%. mulai berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan berkembang sangat baik (BSB) tidak ada atau 0%. pada pertemuan siklus I dari 18 anak yang memberikan hasil belum berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%, dan mulai berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,11%, dan berkembang sangat baik (BSB) ada 5 anak yaitu 27,8%. sedangkan pada siklus ke II peserta didik yang menunjukkan hasil belum berkembang (BB) ada 1 anak yaitu 5,6%,

mulai berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 11,11% dan berkembang sangat baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%.<sup>14</sup>

2. Skripsi Wahyu Linda Meilaningsih yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang”. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2018.

Hasil penelitian Wahyu Linda Meilaningsih dapat disimpulkan bahwa: perbandingan kelas eksperimen memperoleh rata-rata anak yang mendapat nilai diatas rata-rata kelas sebesar 81% dan kelas kontrol mendapatkan hasil 62% perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni 19%. Sedangkan perhitungan uji-t diperoleh nilai *t hitung* sebesar 2,894 sedang *t tabel* sebesar 1,684. Karena *t hitung* > *t tabel* adanya treatment terhadap kemampuan bahasa anak, hal ini berarti *H<sub>0</sub>* ditolak *H<sub>a</sub>* diterima. maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media boneka wayang terhadap kemampnan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang.<sup>15</sup>

3. Skripsi Jumiati yang berjudul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pop-Up Book Pada Kelompok A Di RA Harapan Ibu

---

<sup>14</sup> Mar'ah Rizkiyah, “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 3.

<sup>15</sup> Wahyu Linda Meilaningsih, “Upaya Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 38.



Aluh-Aluh Kabupaten Banjar”. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2021.

Hasil penelitian Jumiati menyimpulkan bahwa: media pop-up book dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan pada perkembangan bahasa anak kelompok A di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh dengan persentase kemampuan bahasa anak yaitu kemampuan bahasa anak prasiklus mendapatkan 7,69% atau hanya ada satu anak yang mampu bercerita dengan baik tanpa arahan dari guru sedangkan siklus I 53,38% atau sebanyak 7 anak dengan kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, untuk siklus ke II mendapatkan persentase 92,31% atau sebanyak 12 anak dengan kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan.<sup>16</sup>

4. Skripsi Anita Mariyani yang berjudul “Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usi Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Tahun 2019.

Hasil penelitian Anita Mariyani menyimpulkan bahwa: anak di TK IT Al-Kautsar telah bisa mengenal identitasnya sendiri. dari pertemuan pertama masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf, pertemuan selanjutnya anak telah bisa mengenal huruf dengan stimulasi oleh guru. Maka perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai tingkat

---

<sup>16</sup> Jumiati, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pop-Up Book Pada Kelompok A RA Harapan Ibu Aluh-Aluh Kabupaten Banjar”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Atasari Banjarmasin, 2021), 6.

perkembangannya. Dalam penggunaan media flash card ini telah diterapkan oleh guru di TK IT Al-Kautsar kota Bengkulu dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan bahasa anak.<sup>17</sup>

5. Skripsi Fatimah Cholidah Nazha yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, Tahun 2019.

Hasil penelitian Fatimah Cholidah Nahza dapat disimpulkan bahwa:

- 1) dengan metode bercerita panggung boneka aktivitas guru dapat meningkat dengan baik terlihat dari hasil persentase kegiatan pada siklus I dan II.
- 2) Dengan metode bercerita panggung boneka dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah.
- 3) sehingga dalam penerapan metode bercerita panggung boneka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dapat dikatakan belum berhasil karena score nilai minimal 75% yang tuntas.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Anita Mariyani, “Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 62.

<sup>18</sup> Fatimah Cholidah Nazha, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah”, (Skripsi, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta, 2019), 96.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan**

No	Nama peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Mar'ah Rizkiyana	2019	Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang perkembangan bahasa anak usia dini	Perbedaan pada penelitian ini berbeda pada media yang digunakan yaitu menggunakan media kartu bergambar, serta berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di gadingrejo pringsewu
2	Wahyu Linda Meilainingsih	2018	Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini	Perbedaan pada penelitian ini berbeda pada media yang digunakan yaitu menggunakan media boneka wayang serta berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di semarang
3	Jumiati	2021	Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pop-Up Book Pada Kelompok A	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang perkembangan	Perbedaan pada penelitian ini yaitu berbeda pada media yang digunakan, yaitu

1	2	3	4	5	6
			Di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh Kabupaten Banjar	an bahasa anak usia dini	menggunakan media pop-up book, serta berbeda pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di banjar
4	Anita Mariyani	2019	Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang perkembangan bahasa anak usia dini	Perbedaan pada penelitian ini berbeda pada media yang digunakan yaitu menggunakan media flash card, serta berbeda pada tempat penelitian ini dilakukan, penelitian ini dilakukan di kota bengkulu
5	Fatimah Cholidah Nazha	2019	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Arrabitah Alkheiriyah	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang perkembangan bahasa anak usia dini	Berbeda pada media yang digunakan yaitu menggunakan media panggung boneka dan berbeda pada tempat penelitian

## B. Kajian Teori

### a. Pengertian anak usia dini

Dalam kajian psikologi, para ahli mengelompokkan usia kronologis manusia menjadi *pranatal, infancy, early childhood, middle and late childhood, adolosecence, early adulthood, middle adulthood, dan late adulthood*. Meskipun telah diklasifikasikan sedemikian rupa, para pakar belum satu pandangan tentang batasan usia. Dalam mendefinisikan dan membuat batasan tentang anak usia dini misalnya, terdapat dua pandangan. Di Indonesia, batasan umur anak usia dini adalah 0-6 tahun, sehingga pada usia 7 tahun anak telah dikatakan siap melaksanakan studi pada jenjang pendidikan dasar. Namun di banyak negara dan definisi umum yang dikemukakan oleh NAEYC (*National Association For The Education For Young Children*) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun.<sup>19</sup>

Senada dengan uraian diatas, Sholehuddin juga menegaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada kisaran usia 0-8 tahun. Dalam pengertian yang cukup berbeda, Hurlock mengemukakan bahwa kategori anak usia dini atau masa kanak-kanak awal adalah usia prasekolah yang tercakup dalam kelompok usia antara 2 hingga 6 tahun. Pernyataan Hurlock selaras dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional khususnya yang terkait dengan pendidikan anak usia dini sebagaimana tertuang dalam pasal 28 ayat 1 yang berbunyi

---

<sup>19</sup> Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), 1.

pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar.<sup>20</sup>

Pada masa usia tersebut merupakan masa-masa keemasan atau biasa disebut (*golden age*), karena pada masa itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat tergantikan pada masa mendatang. Menurut banyak penelitian bidang neurologi ditemukan bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk pada kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah usia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun telah mencapai 100%. Mengacu pada undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal.

Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan raudatul athfal (RA) dan bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 18.

<sup>21</sup> Nina Khayatul Virdyna, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 18-19.

Kemudian tinjauan anak berdasarkan karakteristik perkembangannya terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini yakni pendekatan perilaku sebagaimana dikemukakan Hainstock, konsep pengetahuan, sikap ataupun keterampilan tidaklah berasal dari dalam diri anak dan tidak berkembang secara spontan. Sementara pendekatan perkembangan memandang bahwa perkembanganlah yang memberikan kerangka untuk memahami dan menghargai pertumbuhan alami anak usia dini. Hal ini sebagaimana dikemukakan wolfgang bahwa anak usia dini merupakan: 1) peserta aktif yang terus menerus mendapat informasi mengenai dunia lewat permainannya. 2) setiap anak mengalami kemajuan melalui tahapan-tahapan perkembangan yang dapat diperkirakan. 3) anak tergantung pada orang lain dalam hal pertumbuhan emosi dan kognitif melalui interaksi sosial serta anak adalah individu yang unik yang tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang berbeda.<sup>22</sup>

b. Perkembangan bahasa anak

1) Pengertian perkembangan bahasa anak

Bahasa adalah jembatan untuk memperlancar komunikasi dengan kata lain bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan pada masa kanak-kanak, melalui bahasa anak berkomunikasi dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan yang lebih luas. Bahasa merupakan

---

<sup>22</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak*, 19.

landasan seorang anak untuk mempelajari hal-hal lain, karena sebelum anak belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu belajar bahasa agar dapat memahami hal tersebut dengan baik. Muhyidin menegaskan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan anak dalam berbahasa, bahasa indonesia adalah pilihan yang rasional, sebab nilai dari bahasa indonesia itu sendiri mengatasi bahasa-bahasa lain yang ada di indonesia. Alasan lain menurut Muhyidin mengapa bahasa indonesia dianggap rasional adalah karena kesederhanaan dan kemudahan bahasa indonesia untuk diucapkan dan dilafalkan. Kemampuan anak menguasai bahasa indonesia sebaiknya dimulai sejak dini. Selain dianjurkan dilingkungan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak, terutama dalam pengembangan bahasa indonesia.<sup>23</sup>

Menurut Elizabeth B. Hurlock perkembangan dapat didefinisikan sebagai deretan progresif dari perubahan yang teratur dan kohoren. Sementara itu menurut Depdiknas perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar mengenal, memakai, dan menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. salah satu perkembangan yang penting adalah aspek bahasa. Anak-anak yang masih berada dalam masa pekanya mudah untuk belajar bahasa. Penfield mengatakan bahwa otak anak kecil mempunyai kemampuan

---

<sup>23</sup> Rodiyah Purwanti, Dian Miranda, "Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembelajaran Atraktif Di TK Pelita", Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak, Vol 4 No. 11 (Nopember 2015): 1-2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12373>



husus untuk belajar bahasa. Selama tahun-tahun pertama dari kehidupan anak, otak membentuk unit-unit bahasa yang mencatat segala sesuatu yang didengarnya. Unit-unit ini saling berhubungan dengan sel-sel saraf lain yang mengatur kegiatan motorik, berpikir dan fungsi intelek lainnya.<sup>24</sup>

Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan penambahan usianya. Anak mengalami tahapan perkembangan yang sama namun yang membedakan antara lain yaitu sosial keluarga, kecerdasan, kesehatan, dorongan dan lingkungan. Perkembangan bahasa adalah kemampuan bahasa lisan pada anak yang berkembang karena terjadi kematangan dari organ-organ bicara juga karena lingkungan ikut membantu perkembangannya. Menurut Goorhuis perkembangan bahasa dan bicara anak dapat diklasifikasikan menjadi 6 yaitu: fonologis, semantik, sintaksis, morfologis, matalinguistik, dan pragmatik.<sup>25</sup>

Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Muhammad Ardiyansyah, *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi*, 16.

<sup>25</sup> Muhammad Ardiyansyah, *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi*, 17.

<sup>26</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, 2.

## 2) Fungsi bahasa bagi anak usia dini

Bahasa memberikan sumbangan pesat dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa. Dengan bantuan bahasa anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi dalam kelompok. Pribadi itu berpikir, berperasaan, bersikap, berbuat serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat disekitarnya. Fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi, dan pikiran. Depdiknas menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini antara lain:

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Elisabeth Tantiana Ngura, *Media Buku Cerita Bergambar (Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak)*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 16.

## 3) Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak

**Tabel 2.2**  
**Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak**

No	Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak	
		Usia 4-5 tahun	Usia 5-6 tahun
1	2	3	4
1	Memahami bahasa	1) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan. 2) Memahami cerita yang dibacakan 3) Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, baik hati, pelit, jelek dll). 4) Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama).	1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3) Memahami aturan dalam suatu permainan. 4) Senang dan menghargai bacaan
2	Mengungkapkan bahasa	1) Mengulang kalimat sederhana. 2) Bertanya dengan kalimat yang benar 3) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal dll) 5) Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6) Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak-setujuan	1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2) Menyebutkan keompok gambar yang memiliki bunyi sama 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung

1	2	3	4
		8) Menceritakan cerita dongeng yang pernah didengar 9) Memperkaya pembendaharaan kata dan berpartisipasi dalam percakapan	4) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita 5) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan) 6) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 7) Melanjutkan sebagian cerita dongeng yang telah diperdengarkan
3	Keaksaraan	1) Mengenal simbol-simbol 2) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitar 3) Membuat coretan yang bermakna 4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2) Mengenal suara huruf dari awal nama benda-benda yang ada disekitar 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

1	2	3	4
			5) Membaca nama sendiri 6) Menuliskan nama sendiri 7) Memahami arti kata dalam cerita. <sup>28</sup>

#### 4) Tahapan perkembangan bahasa anak

Perkembangan bahasa terbagi atas dua periode besar yaitu: periode prelinguistik (0-1 tahun) dan linguistik (1-5 tahun). Mulai periode linguistik inilah hasrat anak mengucapkan kata-kata yang pertama, yang merupakan saat paling menakjubkan bagi orang tua. periode linguistik terbagi dalam 3 fase besar menurut zulkifli yaitu:

##### a) Fase holofrase (*satu kata*)

Pada fase ini anak mempergunakan satu kata menyatakan pikiran yang kompleks, baik berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya kata duduk, bagi anak dapat berarti “saya mau duduk” atau kursi tempat duduk, juga dapat diartikan “mama sedang duduk”. Orang tua baru dapat mengerti dan memahami apa yang dimaksud oleh anak tersebut, apabila kita tau dalam konteks apa kata tersebut diucapkan, sambil mengamati mimik gerak serta bahasa tubuh lainnya. pada umumnya kata pertama yang ucapkan oleh

<sup>28</sup> Konstantinus Dua Dhiu, Dkk, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 57-59.

anak adalah kata benda, setelah beberapa waktu barulah disusul dengan kata kerja.<sup>29</sup>

b) Fase lebih dari satu kata

Fase dua kata muncul pada anak usia sekitar 18 bulan. pada fase ini anak sudah dapat membuat kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata. Kalimat tersebut kadang-kadang terdiri dari pokok kalimat dengan obyek tata bahasa yang tidak benar. setelah dua kata muncullah kalimat dengan tiga kata diikuti oleh empat kata dan seterusnya. pada periode ini bahasa yang digunakan oleh anak tidak lagi egosentris, dari dan untuk dirinya sendiri, mulai mengadakan komunikasi dengan orang lain secara lancar. Orang tua mulai melakukan tanya jawab dengan anak secara sederhana. Anakpun mulai dapat bercerita dengan kalimat-kalimatnya sendiri yang sederhana.<sup>30</sup>

c) Fase diferensiasi

Periode terakhir dari masa balita yang berlangsung antara usia 2,5-5 tahun. Keterampilan anak dalam berbicara mulai lancar dan berkembang pesat. Dalam berbicara anak bukan saja menambah kosakatanya yang mengagumkan akan tetapi anak mulai mampu mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya, terutama dalam pemakaian kata benda dan kata kerja. Anak telah mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebutkan dirinya, mampu mempergunakan kata dalam bentuk jamak, awalan, akhiran,

<sup>29</sup> Elisabeth Tantiana Ngura, *Media Buku Cerita Bergambar*, 18.

<sup>30</sup> Mardiana Sari, Dkk, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun*, ([t.t.], Penerbit Nem, 2021), 14-15.

dan berkomunikasi lebih lancar lagi dengan lingkungan. Anak mulai dapat mengkritik, bertanya, menjawab, memerintah, memberitahu, dan bentuk kalimat-kalimat lain yang umum satu pembicaraan “gaya” dewasa.<sup>31</sup>

#### 5) Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun

Perkembangan bahasa ialah sebuah proses berlangsungnya pemerolehan bahasa pada anak yang biasanya didapatkan melalui hasil kontak verbal, tahapan ini paling cepat antara usia 2-5 tahun kemampuan pada anak bertambah dari 50-100 hingga 2000 lebih.<sup>32</sup> Jamaris membagi perkembangan bahasa anak usia dini menjadi 2 yaitu, karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun dan karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun ditandai dengan: terjadi kemampuan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar. Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakan. Dan dapat berpartisipasi dalam suatu ucapan.<sup>33</sup>

Jamaris juga mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosa-kata, lingkup kosa-kata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran,

<sup>31</sup> Elisabeth Tantiana Ngura, *Media Buku Cerita Bergambar*, 19.

<sup>32</sup> Hanifa Yuswati, Farida Agus Setiawati, “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 6. No 5, (5 April-15 Juli 2022): 5030. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>

<sup>33</sup> Rusniah, “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, Vol 3, No 1, (2017): 118. <Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Je.V3i1.1445>

bentuk, rasa, bau, keindahan kecepatan, suhu perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus). Anak usia 5-6 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya.<sup>34</sup>

Keahlian bahasa anak usia 5-6 tahun mempunyai keahlian bahasa yang menyamai keahlian orang dewasa. Menurut Liyana dan Kurniawan keahlian bahasa anak umur 5-6 tahun ialah anak sanggup menguasai bahasa reseptif yaitu menyimak serta membaca, dan sanggup menguasai bahasa ekspresif yaitu mengatakan verbal serta non verbal.<sup>35</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>34</sup> Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari. et al., “Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal”, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 5 No 2 (Oktober 2018): 102. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>

<sup>35</sup> Emil Nurwahyuni, Nenny Mahyuddin, “Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal Di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang”, Jurnal Cikal Cendikia PG PAUD Universitas PGRI Yogyakarta, Vol 2 No 1, (Juli 2021): 13. <https://doi.org/10.313116/jcc.v2i1>



Menurut Allen dan Marotz mengungkapkan mengenai kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun sudah mampu dalam beberapa hal yaitu:

**Tabel 2.3**  
**Perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun**

No	Perkembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun
1	2
1	Menceritakan cerita yang sudah dia kenal ketika melihat gambar pada buku
2	Menyebutkan kegunaan sesuatu: sendok untuk makan, gelas untuk minum
3	Menyebutkan empat sampai delapan warna
4	Mengucapkan kalimat dengan lima sampai tujuh kata atau lebih panjang
5	Menyebutkan data pribadi seperti nama anak, tempat tinggal dan lain sebagainya
6	Menjawab telepon, memanggil orang yang ditelepon
7	Menggunakan kata "bolehkan saya" dengan tepat
8	Berbicara tanpa henti seperti orang mengoceh
9	Bercakap-cakap seperti orang dewasa, dan banyak bertanya
10	Menggunakan bentuk kata kerja, urutan kata dan struktur kalimat yang tepat
11	Berbicara sendiri sambil menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memecahkan masalah
12	Mengucapkan kalimat-kalimat yang dapat dipahami orang lain dan
13	Menceritakan lelucon dan teka-teki. <sup>36</sup>

#### 6) Kemampuan menyimak

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, ketika anak penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan anak untuk dapat menghayati lingkungan sekitarnya dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Kemampuan

<sup>36</sup> Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, et al., "Kemampuan Berbicara Anak", 102-103.

ini terkait dengan kesanggupan anak dalam menangkap isi pesan secara benar dari orang lain.<sup>37</sup>

Menyimak dalam kegiatan komunikasi sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting karena dengan menyimak kita dapat memperoleh informasi-informasi untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang kehidupan. Begitu pula dalam konteks pembelajaran menyimak memiliki peranan yang sangat potensial bagi peserta didik. Dengan kemampuan menyimak diharapkan peserta didik dapat menambah pengetahuan terutama dalam pembendaharaan kosa-kata yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan latihan-latihan menyimak secara intensif agar perkembangan bahasanya menjadi optimal.<sup>38</sup>

Keterampilan menyimak menjadi bagian dari aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD membahas bahwa perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun meliputi menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah, dan memahami cerita yang dibacakan. Selanjutnya Pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang terdapat didalam Permendikbud No.146 Tahun 2014 menjabarkan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mampu menceritakan kembali apa yang ia dengar dan melaksanakan perintah yang lebih

---

<sup>37</sup> Veryawan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendikia Mandiri (Grup Penerbitan PT. Insan Cenkia Mandiri), 2022), 73.

<sup>38</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, Dkk, *Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), 443.

kompleks sehingga secara tidak langsung keterampilan menyimak berpengaruh pada cara berkomunikasi anak. Anak dikategorikan aktif menyimak apabila mampu merespon dan menaruh perhatian pada ujaran yang mereka dengar. Menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan aktivitas mendengar, memahami dan mengintegrasikan informasi sehingga memunculkan suatu respon. Namun pada penekanan yang kurang dalam pembelajaran keterampilan menyimak telah menyebabkan beberapa hambatan yang dihadapi oleh anak. Rendahnya keterampilan menyimak menyebabkan anak kurang memahami ujaran yang didengarkan.<sup>39</sup>

Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan mempunyai fungsi dan manfaat bagi anak. menurut Bromley antara lain yaitu:

- a. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengapresiasi dan menikmati lingkungan sekitar mereka.
- b. Membantu anak memahami keinginan dan kebutuhan mereka sehubungan dengan kebutuhannya untuk bersosialisasi.
- c. Mengubah dan mengontrol perilaku maupun sikap pembicara, dimana cara menyampaikan pesan akan berdampak pada isi dan bentuk pesan yang diterima.
- d. Membantu perkembangan kognitif, melalui belajar menerima informasi dan mendapatkan pengetahuan baru.

---

<sup>39</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, Dkk, *Bunga Rampai Teori Dan Praktik*, 453.

- e. Memberikan pengalaman pada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain.
- f. Membantu anak mengekspresikan keunikan dirinya sebagai individu yang berpikir dan memperhatikan orang lain.<sup>40</sup>
- g. Menambah informasi dan pengetahuan. Pengetahuan tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau informasi lainnya tidak hanya di peroleh melalui membaca tetapi juga menyimak. Pengetahuan baru diperoleh melalui kegiatan mendengarkan berita, lagu, ceramah, diskusi dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Selain itu menurut Hunt ada empat tujuan menyimak antara lain yaitu:

- a. Untuk memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut paut dengan pekerjaan atau profesi.
- b. Agar menjadi lebih efektif dalam hubungan-hubungan antar pribadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, ditempat kerja, dan dalam kehidupan masyarakat.
- c. Untuk mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal
- d. Agar dapat memberikan respon yang tepat terhadap segala sesuatu yang terdengar.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Chandrawaty, Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, ([t.t.], Edu Publisher, 2020), 151-152.

<sup>41</sup> Kholifah, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Jilid 1, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), 46-47.

<sup>42</sup> Chandrawaty, Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif*, 153.

Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak adalah:

- a. *Acuity* adalah kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga misalnya mendengarkan suara anak lain yang sedang bermain dan mendengar suara.
- b. *Auditory discrimination* adalah kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan suara atau bunyi misalnya suara hujan berbeda dengan suara mesin tik.
- c. *Auding* yaitu proses yang didalamnya terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan. proses ini melibatkan pemahaman terhadap isi dan maksud dari kata-kata yang diungkapkan. seperti seperti pada lagu balonku, “balonku ada lima, rupa-rupa warnanya”.<sup>43</sup>

#### 7) Kemampuan mengungkapkan

Kemampuan mengungkapkan menurut Henry Guntur Tarigan adalah kemampuan anak untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas.<sup>44</sup>

Aspek kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia dini merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkan sesuai dengan pikiran dan perasaan anak. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014

<sup>43</sup> Veryawan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak*, 74.

<sup>44</sup> Elfiran, Andul Munir, et al., “Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Big Book Di Kelompok B TK Al-Muttaqin Palu”, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol 2 No.1:(Oktober 2019): 2351. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.665>

Tantang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dalam aspek kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia 5-6 tahun terdapat indikator pencapaian sesuai dengan tahap perkembangannya antara lain yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol persiapan membaca dan menulis, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang telah didengar dan menunjukkan pemahaman isi cerita.<sup>45</sup>

Kemampuan mengungkapkan bahasa sangat penting dimulai dari celotehan atau mengeluarkan bunyi hingga komunikasi dengan orang lain dengan jelas. Potensi kebahasaan akan berkembang jika fungsi lingkungan diperankan dengan baik terutama lingkungan keluarga. Bahasa yang dikenal dan dikuasai anak berasal dari keluarga yang menjadi titik awal dalam perkembangan bahasa anak terutama kemampuan berbicara.<sup>46</sup>

Menurut Destina, kemampuan mengungkapkan merupakan hasil respon individu terhadap stimulus yang diberikan lingkungan sekitar baik berupa bahasa lisan atau gerakan. kesimpulan yang diperoleh dari uraian diatas, kemampuan mengungkapkan adalah kemampuan individu dalam

---

<sup>45</sup> Gana Kartinika Hadi, "Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Banjarsari", Jurnal PG PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 5 No 2, (Agustus-Oktober 2018):133, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v5i2.5441>

<sup>46</sup> Noor Baiti, *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*, ([t.t.], Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2021), 56.

menyatakan isi pikiran dalam bentuk bahasa verbal maupun non verbal.

Adapun bentuk-bentuk ungkapan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana.
  - b. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi.
  - c. Mampu menceritakan kembali hasil percakapan atau cerita
  - d. Anak mampu menyatakan gagasan dengan bentuk simbol dan bentuk-bentuk keaksaraan dasar.
  - e. Mampu menulis huru-huruf dari namanya sendiri.<sup>47</sup>
- c. Gerak dan lagu bagi perkembangan bahasa anak
- 1) Pengertian gerak dan lagu

Gerak dan lagu bagi anak usia dini sangat penting untuk membangun kesadaran akan gerakan diri sendiri, melatih kelenturan,

mengikuti irama musik, mengenal bunyi alat musik, mengeksplorasi alat-alat sederhana menjadi alat musik bebas. Kegiatan gerak dan lagu merupakan kebutuhan sehari-hari untuk anak usia dini. Dengan kegiatan yang menyenangkan di area gerak dan lagu akan berpengaruh pada: kemampuan berpikir dan berbahasa, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan fokus, membangun kesadaran spasial,

---

<sup>47</sup> Faridatul Gufroniyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa", 20-22.

mengembangkan rasa percaya diri, melatih kekuatan, kelenturan dan koordinasi fisik, serta membangun keterampilan sosial.<sup>48</sup>

Gerak dan lagu merupakan aktivitas menggerakkan tubuh untuk mengekspresikan gagasan, merespon musik, dan mencurahkan perasaan.<sup>49</sup> Anak-anak memiliki kesadaran irama yang tajam dan mereka belum mengalami kecemasan saat belajar bahasa. Salah satu media yang mengandung irama adalah lagu. lagu dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan belajar melalui lagu dapat meningkatkan ikatan emosional yang kuat antara guru dan anak usia dini. Dukunlah keterikatan ini dengan melakukan apa yang ada dalam lagu secara sama-sama dengan siswa dan guru terlibat secara fisik dengan melakukan gerakan yang sama, artinya mereka berbagi pengalaman yang sama. Pendidikan anak usia dini termasuk pendidikan bahasa, adalah proses di mana mereka harus di dorong untuk berkontribusi secara fisik, emosional, dan intelektual. Lagu memberi kesempatan untuk pengulangan dan latihan, hal ini positif untuk memperoleh bahasa pada anak usia dini karena pemerolehan bahasa perlu banyak pengulangan. tentu saja pengulangan yang tidak membosankan salah satunya adalah melalui lagu.<sup>50</sup>

Rachmi, Yusrafiddin, Purnomo, menyatakan bahwa dengan gerak dan lagu terbukti telah menjadi sebuah alat yang ideal bagi anak

---

<sup>48</sup> Evania Yafie, *Pengembangan Kognitif*, 132.

<sup>49</sup> Helda Jolanda Pentury, Dkk, *Potret Kreativitas Anak Kreatif*, (Elex Media Komputindo, 2012), 3

<sup>50</sup> Devinta Puspita Ratri, Dkk, *Mengajar Bahasa*, 41-42.



usia dini untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, dan sebagai alat peraga yang paling baik untuk mengajarkan bahasa pada anak usia dini.<sup>51</sup>

Lagu adalah bagian penting dari awal pertemuan. Anak-anak menyebut nama mereka dalam lagu ketika menyapa satu sama lain. Selain itu, sekolah diakhiri dengan lagu, lagu di kegiatan akhir kelas dapat membantu para guru dan anak-anak merefleksikan dan merangkum kegiatan-kegiatan hari itu. Lagu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak karena lewat bernyanyi anak menjadi lebih semangat dan gembira. Menurut Muti'ah gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan. Gerak menjadi hal yang sangat kreatif apabila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari gerakan tubuhnya. Karena setiap anak berbeda kemampuannya. Dengan cara ini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari bahwa "mood" dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui gerakan-gerakan ekspresif.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Ratna Purwanti, Suhaimi Suhaimi, "Model Gelpitas (Gerak & Lagu, Picture & Picture, Talking Stick) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Inggris Anak Taman Kana-Kanak" JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat), Vol 7 No 2, (15 Februari - 27 September 2020): 127. <https://doi.org/10.21831/jppm.v7i2.30204>

<sup>52</sup> Ratna Purwanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu", Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 5 No 2, (5 Februari-31 Juli 2020): 94-95. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%25p>

Pembelajaran gerak dan lagu mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti perkembangan kepribadian anak, imajinasi, sosial, emosi, motorik, kognitif dan bahasa. Sementara gerak dan lagu menurut Sujiono adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama. Syair lagu mengarahkan atau menuntun anak pada gerakan yang meniru gerakan dalam lagu tersebut. Hasil penelitian bahwa penggunaan elemen lagu dan gerakan dapat menarik perhatian dan fokus pada anak usia dini, serta dapat menambah pembendaharaan kata sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak secara optimal.<sup>53</sup>

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vocal dan artikulasi anak. Bernyanyi juga dapat menambah pembendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosa-kata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Hapsah Rahayu, Elinda Yetti, et al., "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu", jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 5, No 1, 2021: 833. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>

<sup>54</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa*, 141.

2) Tujuan gerak dan lagu bagi perkembangan bahasa anak

Dunia anak adalah bermain dan bernyanyi, sehingga ketika anak-anak berada disekolah kegiatan tidak lepas dari bermain dan bernyanyi dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan keterampilan anak. Sehingga kemampuan berbicara sangat penting bagi anak agar dapat melakukan aktivitas dengan baik. Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai macam cara baik bahasa verbal maupun non-verbal (bahasa tubuh atau gerak). Kegiatan bermain anak akan merasa terkucilkan bahkan terjadi perkelahian apabila mengalami kesulitan berbicara karena tidak mampu berkomunikasi dengan baik. Anak yang mengalami permasalahan kemampuan berbicara juga akan mempengaruhi pendidikan anak. Menurut Suhartono berbicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang lain dan sekitarnya.<sup>55</sup>

Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan gerak dan lagu adalah sebagai berikut:

- a. Anak dapat mendengar dan menikmati lagu kesukaannya dengan senang.
- b. Melalui contoh guru berimajinasi keadaan sekolah, anak dapat meniru dan membedakan peran fantasi dan kenyataan dengan baik.

---

<sup>55</sup> Tika Putri Wahyuningtyas, Retno Tri Wulandari, et al., "Pengembangan Gerak Dan Lagu Untuk Menstimulus Kemampuan Berbiacara Anak Usia 4-5 Tahun", Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol.4, No 1,( Juni 2020): 80.  
<https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2109>

- c. Anak dapat meniru keteraturan nada dengan tepat.
  - d. Anak dapat meniru dan berlatih bernyanyi sendiri dengan baik.
  - e. Dapat menambah pembendaharaan nyanyian dan bahasa anak.<sup>56</sup>
- 3) Manfaat gerak dan lagu bagi perkembangan anak

Lagu atau nyanyian memiliki banyak manfaat, tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu dapat dirancang sedemikian hingga sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin disampaikan.<sup>57</sup> Kegiatan gerak dan lagu memiliki banyak sekali manfaat menurut Nurjatmika beberapa manfaat gerak dan lagu adalah meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, bahasa, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan konsentrasi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Widhianawati yang menyebutkan bahwa aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri serta keberanian mengambil resiko.<sup>58</sup>

Lagu atau nyanyian dapat berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan. anak usia dini belajar dengan pengalaman langsung,

<sup>56</sup> Konstantinus Dua Dhiu, Dkk, *Aspek Perkembangan*, 148-149.

<sup>57</sup> Rifatin, "Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik", *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1, (Maret 2019): 69. <https://doi.org/1036088/assabiqun.v1i1.178>

<sup>58</sup> Fitrianti, Diah Fitrianti, "Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Paud Teratai*, Vol 2, No 3, (18 juli 2013): 2-3, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3957>

contohnya melalui gerak dan lagu. Dengan gerak serta lagu yang dinyanyikan secara langsung akan memberikan sebuah pengetahuan baru untuk anak. Hal ini tidaklah mengherankan karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dari tinggi rendahnya suara. Bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat. Selain memberikan pengalaman langsung pada anak gerak dan lagu dapat meningkatkan semangat anak untuk senam ataupun olahraga, sebab dengan gerak dan lagu mereka bisa bergerak sekaligus mendengarkan musik ataupun lagu.<sup>59</sup> Berikut beberapa manfaat gerak dan lagu untuk perkembangan anak usia dini yaitu: meningkatkan kekuatan otak, meningkatkan daya ingat, membantu perkembangan sosial anak, membangun kepercayaan diri, meningkatkan kecerdasan spasial.<sup>60</sup>

#### 4) Karakteristik lagu-lagu anak usia dini

Perlu kita ketahui bahwa lagu anak usia dini berbeda dengan lagu orang dewasa, lagu anak usia dini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki keutuhan dan kelengkapan lirik, nada, melodi, dan unsur musik lainnya sehingga enak didengarkan.
- b. Memiliki pola melodi yang sederhana, melodi nyanyian menarik dan mudah diingat walaupun tanpa teks dan dalam batas wilayah suara anak.

<sup>59</sup>Rifatin, "Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu", 70.

<sup>60</sup>Putu Yulia Angga Dewi, dkk, *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan PAUD*, (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2021), 164.

- c. Nada melodinya mudah dinyanyikan.
- d. Memiliki pola ritmis yang menarik serta mudah untuk dinyanyikan.
- e. Isi teks lagu hendaknya beragam, tidak selalu berisi nasehat tetapi juga jenaka dan sesuai tema pembelajaran serta hal-hal menarik yang mengundang imajinasi anak.<sup>61</sup>

#### 5) Karakteristik gerak anak usia dini

Bentuk gerak anak usia dini pada umumnya merupakan gerakan yang tidak sulit dilakukan dan sederhana sekali. Gerakan yang dilakukan biasanya lincah dan menggambarkan kegembiraan. Misalnya gerak menirukan binatang seperti kucing, anjing dan lain lain. Terutama lagu-lagu yang mudah di ingat misalnya, lagu kelinciku, kebunku, dan kupu-kupuku. Jika susunan gerak yang dibuat sudah menjadi satu-kesatuan tari anak, maka terbentuklah menjadi satu bentuk tari. Jenis tari pada anak usia dini paling tidak memiliki sifat kegembiraan, atau kesenangan, gerakannya lincah dan sederhana, bersifat maknawi dan bertema, iringannya pun mudah dipahami, misalnya: tari gembira, tari kupu-kupu dan tari kelinci.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ilfina Trimuliana, Dan Zulfikar, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2022), 70.

<sup>62</sup> Siti Kurniasih, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*, ([t.t.]: Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2021), 67.

6) Kelebihan dan kekurangan dari gerak dan lagu

a. Kelebihan gerak dan lagu

Memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak-anak, membantu mengekspresikan kreativitas anak, membuat belajar serasa bermain dan menghilangkan kebosanan.

b. Kekurangan gerak dan lagu

Apabila metode ini dilakukan tanpa persiapan yang matang, maka ada kemungkinan tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sebab anak terlalu larut dalam proses bermain misalnya guru kurang memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran melalui metode gerak dan lagu ini.<sup>63</sup>

7) Kaitan antara gerak dan lagu terhadap perkembangan bahasa anak

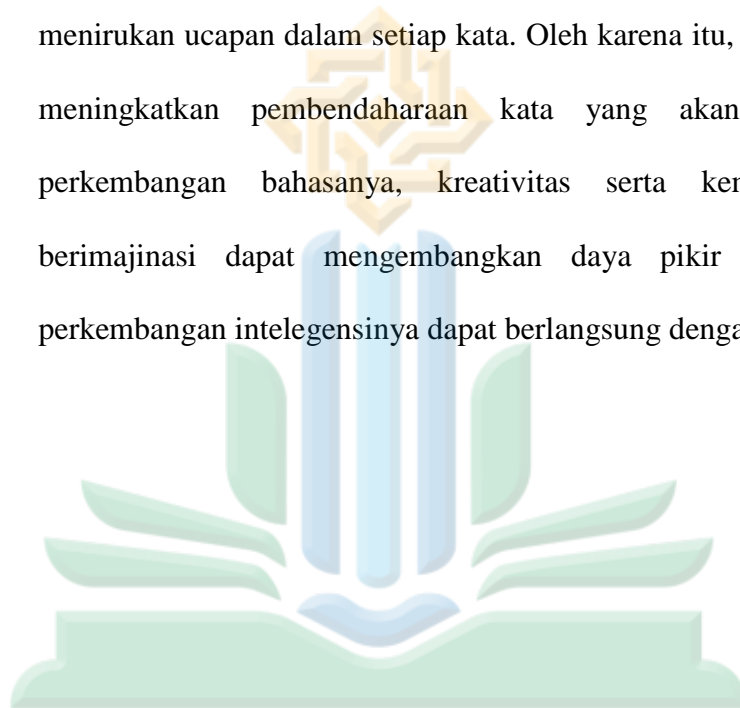
Dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini dibutuhkan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan berbahasa

anak, seperti stimulasi dan bimbingan yang akan meningkatkan perkembangan bahasa anak sehingga menjadi dasar utama untuk perkembangan bahasa selanjutnya. Salah satu contoh kegiatan dalam pengembangan bahasa yaitu gerak dan lagu. Menurut Elizabeth B. Hurlock keterampilan berbahasa anak harus didukung dengan pembendaharaan kata atau kosa-kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasanya. Meskipun sarana yang lain ada namun kosa-kata anak minim akan menyebabkan anak tidak dapat berbicara.

---

<sup>63</sup> Lathifah Nurrohmah Munir, "Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Kaltan Tahun Ajaran 2017-2018", Naskah Publikasi Universitas Mehammadiyah Yogyakarta, 2018, 11.

Dengan kegiatan gerak dan lagu anak akan latihan gerak tubuh dan bernyanyi, dengan bernyanyi anak akan menangkap, memahami, dan mengingat kata demi kata pada saat bernyanyi atau mendengarkan nyanyian tersebut. Dalam proses bernyanyi anak-anak akan mencoba menirukan ucapan dalam setiap kata. Oleh karena itu, anak-anak dapat meningkatkan pembendaharaan kata yang akan meningkatkan perkembangan bahasanya, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan intelegensinya dapat berlangsung dengan baik.<sup>64</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Ning Setio Wati, "Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu Dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini", Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , Vol 4 No 1, (Januari-Juni 2018): 77-78, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/1081>



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan informasi data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah sendiri berasal dari bahasa Inggris “*Methodological Research*” *methodological* berasal dari kata *Method* yang memiliki arti kumpulan dari suatu cara-cara tertentu, dan *Logical* yang artinya cara berpikir lurus, berpikir jernih dan berpikir dengan akal sehat. Sedangkan *Research* berasal dari kata *Re* yang artinya kembali dan *Search* yang artinya mencari, sehingga *research* diartikan mencari atau menemukan kembali. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>65</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu kajian yang dirinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam dunia pendidikan, studi kasus memiliki banyak objek kajian

---

<sup>65</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 1

misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pelajaran bahkan model pengelolaan pendidikan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilaksanakan. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, yang berada di Jl. Suboh No 81 Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut di karena TK tersebut menggunakan metode gerak dan lagu dalam menyampaikan pembelajaran sehari hari, serta memiliki permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu perkembangan bahasa anak yang masih kurang maksimal.

## **C. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiono adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang akan dikaji diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti
2. Guru kelas Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

3. Siswa siswi kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti
4. Wali murid kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

#### **D. Teknik Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Secara umum pengertian observasi ialah cara mengumpulkan informasi keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian atau fenomena untuk dijadikan obyek pengamatan. Observasi dijadikan alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku seseorang atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>66</sup>

##### **2. Wawancara**

Densin mendefinisikan wawancara sebagai percakapan secara tatap muka, yang mana salah satu pihak menggali data atau informasi dari lawan bicaranya. Menurut Black dan Champion wawancara ialah suatu komunikasi lisan dengan tujuan mendapatkan informasi data dari salah satu pihak.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Prof. Dr. H. Djali, Dan Dr. Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Grasindo, [t.th.]), 16.

<sup>67</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi), 2020), 1.

### 3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam 2 pengertian yaitu yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.<sup>68</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan untuk menjawab semua pertanyaan dalam fokus penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada kenyataan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

#### 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan membantu peneliti dan memahami apa yang

---

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Pratik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175.

sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Dari permulaan data seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu Susan Stainback (1988), menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji keabsahan data adalah upaya menguji kesalahan suatu data dalam sebuah penelitian dengan jenis kualitatif.

Keabsahan data di uji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.

## **G. Tahapan Tahapan Penelitian**

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah dimana tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan di lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan ini yaitu:

- a. Menyusun rencana penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi pada pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menganalisis data

## 3. Tahap Analisi Data

- a. Menganalisis data dari semua data yang diperoleh
- b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Sekolah Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo. Lembaga ini didirikan pada tanggal 22 Oktober 1984, artinya lembaga ini sudah beroperasi selama 39 tahun dengan kepala yayasan bapak kepala desa Tien Soekarno. Pada saat itu jumlah guru masih sangat terbatas yang mana hanya ada tiga orang guru yaitu ibu Endang Wahyuda, Nur Rahmaniyati, dan ibu Bunawati. Yang lokasi pertamanya menyatu dengan kantor balai desa, kemudian pindah lokasi dan bertempat di SDN 1 Selomukti pada tahun 1997 dengan ketua yayasan baru yaitu bapak kepala desa Drs. Taufik Arifin.

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti merupakan lembaga pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal yang menyediakan pembelajaran untuk anak pra sekolah yang dikepalai oleh kepala sekolah ibu Endang Wahyuda dengan jumlah guru 4 orang. Pada tahun 2011 ketua yayasan diganti oleh kepala desa baru yaitu bapak Saleh Hartadi SH, yang mana dimasa beliau menjabat Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan mendapat bantuan berupa pembangunan gedung dari PNPM Mandiri Pedesaan, yang kemudian



bertempat di Jl. Suboh No. 81 Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo.

Keberadaan lembaga Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan mendapat respon positif dari masyarakat sekitar hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya minat wali murid yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di lembaga Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti. Untuk meningkatkan pelayanan pendidikan anak usia dini serta dukungan dari tenaga pendidik yang sebagian besar guru tetap yayasan dan sudah bersertifikat, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai maka lembaga menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang diinovasikan dalam program PAUD ramah anak. Sebagai lembaga PAUD yang mengedepankan inovatif maka mulai tahun ini dilaksanakannya program baru yaitu “SEMUTING (seni musik klatink)”. Program ini dilatar belakangi oleh keinginan guru yang menginginkan agar peserta didik untuk mampu memanfaatkan bahan- bahan disekitar untuk menjadi musik yang asik.

Untuk mencapai program-program diatas maka disusunlah visi, misi dan tujuan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan yang tertuang dalam kurikulum operasional sebagai implementasi kurikulum merdeka yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Dokumentasi: Sumber Data Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

## 2. Profil Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Profil dari Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti adalah sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti
- b. Alamat : Jl. Suboh No. 81
- c. Dusun/Desa : Selomukti
- Kecamatan : Mlandingan
- Kabupaten : Situbondo
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68353
- No. Telepon : 081336103711
- d. Nama Yayasan : Dharma Wanita Persatuan
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Status Kepemilikan : Yayasan
- g. No. SK Sekolah : 503/227/IPPAUD/432.218/2018
- h. NPSN : 20575656
- i. Tahun Berdiri : 1984
- j. Status Tanah : Wakaf
- k. Luas Tanah : 412 m<sup>2</sup><sup>70</sup>
- l. Nama Kepala Sekolah : Endang Wahyuda

---

<sup>70</sup> Dokumentasi: Sumber Data Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

#### a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang Mantap Ceria (Beriman Dan Bertakwa, Tangguh, Cerdas, Inovatif dan Berakhlak Mulia)<sup>71</sup>

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
- 2) Melaksanakan kegiatan fisik motorik setiap hari
- 3) Menerapkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bakat dan minat anak
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif untuk menumbuhkan keingintahuan anak, kemandirian, keberanian serta semangat belajar yang tangguh

- 5) Melaksanakan pembiasaan melalui sikap perbuatan dan budi pekerti<sup>72</sup>

#### c. Tujuan

- 1) Mencetak generasi yang beriman dan bertakwa
- 2) Menyiapkan anak didik yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan tangguh
- 3) Menjadi siswa yang berprestasi

<sup>71</sup> Dokumentasi: Sumber Data Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

<sup>72</sup> Dokumentasi: Sumber Data Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

- 4) Menyiapkan anak didik yang siap untuk melanjutkan jenjang berikutnya
- 5) Menjadi panutan dalam berbuat, bersikap, dan bertutur kata yang berakhlakul karimah.<sup>73</sup>

#### 4. Data Guru Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Didalam lembaga pendidikan, mutlak dibutuhkan adanya tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam melakukan proses pembelajaran. adapu data tenaga pendidik di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan**  
**Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	Jabatan	TTL	Alamat
1	2	3	4	5
1	Endang Wahyuda	Kepala sekolah	Situbondo, 08-12-1965	Kp. Krajan, RT. 01, RW. 02, Selomukti
2	Ima Nurhayati	Guru kelas kelompok A	Situbondo, 28-12-1968	Kp. Krajan, RT. 01, RW. 02, Selomukti
3	Lutviana	Guru kelas kelompok B	Situbondo, 13-05-1980	Kp. Krajan, RT. 02, RW. 02, Selomukti
4	Rini Kusumawati	Operator	Kediri, 16-04-1980	Kp. Krajan, RT. 01, RW. 01, Selomukti
5	ElaFadilatul Ummah	Guru pendamping kelompok B	Situbondo, 17-08-2000	Kp. kemiri selatan, RT. 01, RW. 01, Selomukti

*Sumber:* Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti 2023

<sup>73</sup> Dokumentasi: Sumber Data Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

5. Data Peserta Didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Data peserta didik kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	Tempat lahir	Tanggal lahir	Jenis kelamin
1	2	3	4	5
1	Ach. Maulana Aerlanga	Situbondo	2016-01-30	L
2	Adiba Shakila Atmarini	Situbondo	2016-05-25	P
3	Ahmad Faris Maulana	Situbondo	2015-10-05	L
4	Ahmad Fauzi	Situbondo	2016-12-24	L
5	Amanda Rafania Baihaki	Probolinggo	2016-07-02	P
6	Anggun Natasya Elga	Situbondo	2016-03-22	P
7	Assayafa Putri A	Situbondo	2017-01-23	P
8	Akhmid Romadhan	Situbondo	2016-06-24	L
9	Bintang Maulana	Situbondo	2017-07-25	L
10	M. Mumtaz Husein	Situbondo	2017-02-20	L
11	Muhammad Raka E	Situbondo	2016-07-22	L
12	Hafiza Ramadhani	Situbondo	2016-06-27	P
13	Putri Az-Zahra Kaliza	Situbondo	2017-02-20	P
14	Muhammad Raka Eldafa Faeyza	Situbondo	2016-07-22	L
15	Moch. Reza Adrian Abdurrozi	Probolinggo	2016-04-22	L
16	Muhammad Ridho Firmansyah	Situbondo	2017-01-24	L
17	Qorry Aina Fiddaraini	Situbondo	2016-03-31	P
18	Sinta Dewi Anggraini	Situbondo	2017-03-23	P
19	Sirojul Anwar	Situbondo	2016-01-20	L
20	Syafa Kirani Ashadia	Situbondo	2016-11-20	P

*Sumber:* Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti 2023

6. Data Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Sarana dan prasarana digunakan dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal. Adapaun sarana dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Jenis ruangan	Jumlah ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak parah
1	2	3	4	5	6
1	Ruang kelas	2	√		
2	Ruang guru/kantor	1	√		
3	Toilet	1	√		
4	Gudang	1	√		

*Sumber:* Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti 2023

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendukung Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Dharma**  
**Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama barang	Jumlah
1	2	3
1	Papan tulis	3
2	Meja murid	2
3	Kursi	20
4	Almari besar	20
5	Rak sepatu	2
6	Jam dinding	2
7	Wastafel	2
8	Ayunan	2
9	Papan luncur	1
10	Sound sistem	1
11	Kipas angin	1
12	Alat ukur berat badan	2
13	Alat Ukur Tinggi Badan	2
14	Tiang Bendera	1

*Sumber:* Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti 2023

## **B. Penyajian Dan Analisi Data**

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat.

Sebab data inilah yang akan dianalisa sesuai dengan analisa data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Data yang di olah dan di analisa dalam bab ini merupakan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara pada guru mengenai perkembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, yang didasarkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimanan upaya pelaksanaan kegiatan melalui gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?. 2) Bagaimana upaya

meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?. 3) Bagaimana upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

Melalui penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Maret 2023 hingga 6 Mei 2023, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari tentunya guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik menerima materi pembelajaran dengan baik. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok B menjelaskan bahwa:

“Untuk metode kami biasanya menggunakan metode bercakap-cakap, kemudian bernyanyi, demonstrasi, tanya jawab bersama anak sampai dengan pemberian tugas. Dari hasil respon peserta didik mereka lebih suka dan mudah menerima materi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ndok, karena mereka melihat langsung yang kami contohkan kemudian menirukannya.”<sup>74</sup>

Sesuai dengan pemaparan ibu Lutviana bahwa di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti terdapat beberapa kegiatan

---

<sup>74</sup> Lutviana, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 27 Maret 2023



yang biasa dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

“Jadi ndok ada beberapa kegiatan yang kami lakukan untuk dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak agar dapat berkembang secara optimal, kegiatan tersebut seperti bernyanyi, kemudian bercerita, mengurutkan kata dan menyebutkan kata”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa, terdapat beberapa kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B yaitu dengan bernyanyi, bercerita, kemudian mengurutkan kata dan menyebutkan kata. Sedangkan metode yang biasa digunakan yaitu metode bercakap-cakap, demonstrasi, bernyanyi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

Dan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui serta mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dan guru pendamping kelompok B. Seperti yang telah dipaparkan oleh ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok B sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu itu sendiri ada beberapa tahapan ndok, yang pertama yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kami juga melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang tertera di RPPH yang telah kami buat mulai dari pembukaan, inti, dan penutup. Jadi sebelum mengejar kami sudah mempersiapkan materi apa

---

<sup>75</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 27 Maret 2023

yang akan kami berikan kepada peserta didik, seperti mempersiapkan bahan ajar, serta lagu dan gerakan yang akan kami ajarkan pada anak”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu diawali dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Hal tersebut sesuai dengan RPPH yang telah dibuat dari mulai pembukaan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup.

Adapun hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu, terdapat beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, pertama pembukaan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Lutviana Dan Ela Fadilatul Ummah, yaitu kegiatan diawali dengan salam pembuka oleh guru, kemudian membaca surah Al-Fatihah dan sholawat nariyah bersama-sama, dilanjutkan dengan guru melakukan tanya jawab tentang hari ini dengan peserta didik seperti menanyakan kabar, suasana hati, menanyakan hari, kemudian jumlah hari dalam satu minggu dengan ditunjukkan menggunakan jari yang berjumlah tujuh hingga menghitung jari tersebut bersama-sama. Tak hanya berhitung anak juga menyanyikan nama-nama hari sambil bertepuk tangan serta menyebutkan nama-nama bulan dengan lagu. Kemudian anak-anak juga membaca pancasila bersama-sama hingga menyebutkan lambang-lambang tiap sila pada pancasila. Setelah itu dilanjutkan dengan tepuk-tepuk, seperti tepuk badut, tepuk sate, tepuk hujan dan lain-lain. Setelah kegiatan tersebut dilanjutkan

---

<sup>76</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 27 Maret 2023

dengan memberi tahu tema pembelajaran yang akan diajarkan hari ini. Serta dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan lagu “mana ais mana ais, hadir bu hadir bu”

Melalui data tersebut dapat ditemukan bahwa pada kegiatan pembukaan diawali dengan salam pembuka dari guru kelas dan guru pendamping, kemudian membaca surah Al-Fatihah dan sholawat nariyah bersama-sama, guru melakukan tanya jawab, tepuk-tepuk bersama, membaca doa sebelum belajar, presensi, memberitahukan tentang tema dan sub tema hari ini dan membahas kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Durasi waktu untuk kegiatan pembukaan ini adalah 35 menit.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, setelah selesai kegiatan pembukaan ibu Lutfiana mulai menjelaskan pada anak terkait tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini ditunjang dengan gambar-gambar yang berkaitan serta dijelaskan maksud dan fungsi gambar tersebut, kemudian memperkenalkan judul lagu dan gerakan yang akan diajarkan, dengan menyanyikan se bait demi se bait lagu dengan gerakannya agar peserta didik paham dengan nada dan lirik lagu tersebut, kemudian anak menirukan sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru didepan dan kegiatan tersebut diulang kembali sehingga anak akan mudah mengingat lagu dan gerakan yang diajarkan oleh guru.

Setelah istirahat dilanjutkan dengan kegiatan penutup yang merupakan kegiatan akhir, yang mana pada kegiatan ini guru menanyakan

perasaan peserta didik pada saat pembelajaran hari ini, kemudian recalling tema dan sub tema yang telah dipelajari hari ini, memberitahukan pembelajaran yang akan diajarkan besok, berdoa sesudah belajar, mengucapkan salam, berjabat tangan dan berpelukan, kemudian pulang.<sup>77</sup>

Sedangkan dalam melakukan suatu kegiatan tidak terlepas dari kendala-kendala yang terjadi, maka dari itu kita perlu mempersiapkan sebuah cara agar dapat mengatasi kendala yang dapat mengganggu kegiatan tersebut berlangsung, seperti yang telah di paparkan oleh guru pendamping Ela Fadilatul Ummah sebagai berikut:

“Kendala yang biasa terjadi pada peserta didik itu biasanya malu untuk bergerak mbak, kemudian tidak hafal lagu dan gerakannya, terkadang ada yang malas mengikuti kegiatan seperti tidur-tiduran saat kegiatan berlangsung”<sup>78</sup>

Dilanjut oleh ibu Lutviana terkait dengan hal apa yang dapat membantu menyelesaikan kendala yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung sebagai berikut:

“Mayoritas anak senang bernyanyi dan bergerak karena anak seusia mereka memang tidak terlepas dari hal tersebut, untuk mengatasi kendala yang kami hadapi, dipelajaran selanjutnya kami mengajari anak lagu dengan lebih telaten lagi ndok, lebih pelan saat mengenalkan lirik, gerakan dan nadanya sehingga anak akan hafal dengan baik disertai dengan tepuk tangan agar suasana menjadi lebih seru dan tidak membosankan. Kemudian kami juga berpesan pada mereka untuk menyanyikannya kembali ketika sampai dirumah agar ingatan terhadap lagu tersebut makin kuat. Sehingga ketika anak hafal lagu dan gerakan tersebut maka secara otomatis mereka akan ikut bernyanyi bersama sama”<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Observasi, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 27 Maret 2023

<sup>78</sup> Ela Fadilatul Ummah, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 27 Maret 2023

<sup>79</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 27 Maret 2023

Dilanjut dengan perkembangan bahasa anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

“Perkembangan bahasa anak kelompok B sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan atau BSH, hal ini bisa dilihat dari keseharian mereka disekolah ndok, mulai dari berinteraksi dengan temannya, meminta tolong kepada guru dengan bahasa yang baik dan mampu mengungkapkan isi hati mereka ketika senang maupun sedih. Meskipun ada beberapa anak yang masih dalam kategori MB hal ini dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda”<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak kelompok B sudah berkembang dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan guru kelas kelompok B yaitu ibu Lutviana yang mengatakan bahwa perkembangan bahasa mereka sudah berkembang sesuai dengan apa yang kita harapkan hanya saja ada beberapa anak yang masih dalam kategori MB namun hal tersebut termasuk dalam hal yang wajar dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak berbeda-beda.



Gambar 4.1  
Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu didalam kelas

<sup>80</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 27 Maret 2023

2. Perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Kegiatan gerak dan lagu merupakan kegiatan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Kegiatan gerak dan lagu diharapkan anak menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasanya terutama dalam aspek menyimak dan mengungkapkan. Seperti yang dipaparkan oleh guru kelas kelompok B ibu lutviana sebagai berikut:

“Jadi untuk anak usia 5-6 tahun dalam aspek menyimak sudah bisa dikatakan cukup bagus ndok, hanya saja tergantung dari masing-masing anak karena setiap anak berbeda-beda. Dan anak usia dini itu fokusnya hanya sebentar, jadi sebagai guru harus pintar pintar membuat anak bisa menyimak kembali terhadap apa yang kita sampaikan salah satunya yaitu menggunakan gerak dan lagu”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah bisa dikatakan bagus dalam aspek menyimaknya dari pada anak usia 4-5 tahun. Mereka sudah dapat fokus dengan apa yang dijelaskan oleh guru didepan walaupun hanya sebentar, namun guru juga tidak kalah kreatif, para guru menggunakan kegiatan gerak dan lagu sebagai media untuk meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak.

---

<sup>81</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

Ibu Lutviana menyampaikan bagaimana proses awal kegiatan gerak dan lagu sebagai media untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak sebagai berikut:

“Diawal kegiatan kita menjelaskan pada anak ndok terkait tema apa yang akan kita pelajari hari ini, seperti contoh tema hari ini diri sendiri, dengan sub tema anggota tubuh, serta dikenalkan lagu dan gerakannya yang akan diikuti oleh semua anak didalam kelas”<sup>82</sup>

Senada dengan wawancara diatas guru pendamping kelompok B yaitu ibu Ela Fadilatul Ummah menambahkan sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan kegiatan gerak lagu kami sebagai guru juga menyiapkan alat penunjang seperti gambar anggota tubuh dan lain sebagainya. Kemudian guru menjelaskan gambar-gambar tersebut beserta fungsinya. Setelahnya baru guru menyanyikan lagu anggota tubuh menggunakan gerakan dan anak menyimak guru menyanyikan lagu tersebut beserta gerakannya. Dan pada saat menyanyikan guru harus pelan-pelan agar anak bisa memahami dan mengerti maksud dari lagu tersebut beserta gerakannya”<sup>83</sup>

Data wawancara diatas juga didukung oleh ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan

Selomukti:

“Yang menjadi target yang wajib dikuasai dalam kegiatan gerak lagu ndok, anak-anak harus bisa menyimak dengan mendengarkan apa yang dinyanyikan oleh guru didepan. Misal dengan lagu anggota tubuh tersebut anak diharapkan bisa mengetahui macam-macam anggota tubuh seperti tangan, bahu, lutut dan lain sebagainya”<sup>84</sup>

Melalui hasil wawancara diatas dan didukung dengan hasil observasi yaitu, guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu nampak sudah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik mulai dari

<sup>82</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

<sup>83</sup> Ela, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

<sup>84</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

mempersiapkan lagu, gerakan, memperkenalkan tema, sub tema, sampai alat penunjang seperti gambar agar anak lebih mudah paham. Pada awal pengenalan lagu dan gerakan anak-anak masih tampak belum bisa dan lancar dalam gerakan. Namun setelah beberapa kali pengulangan dalam pengucapan dan mengulang gerakan akhirnya anak bisa menirukan lagu dan gerakan tersebut.<sup>85</sup>

Namun disetiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh siapapun, tak terkecuali kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B ibu Lutviana saat kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti yang telah dipaparkan oleh ibu Lutviana sebagai berikut:

“Banyak ndok kendala yang kami hadapi saat membuat anak fokus menyimak, diantaranya yaitu, dari teman, satu anak fokus menyimak namun ada temannya yang ngajak bermain kemudian usil dan lain sebagainya hal tersebut bisa membuat anak yang awalnya menyimak dengan baik jadi keikutan. Terkadang ada yang dari diri anak sendiri, misal dari rumahnya dia sudah tidak mood jadi dibawa ke dalam kelas”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang biasa dihadapi oleh guru saat membuat anak menyimak berasal dari beberapa faktor diataranya yaitu faktor teman dan faktor diri sendiri. Faktor yang berasal dari teman biasanya mengajak temannya bermain, diusilin temannya dan terkadang faktor dari diri anak sendiri seperti mood dari rumah yang kurang baik jadi terbawa sampai kelas.

---

<sup>85</sup> Observasi, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 10 April 2023

<sup>86</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023



Dilanjut oleh ibu Lutviana terkait dengan hal apa yang dapat membantu menyelesaikan kendala yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung sebagai berikut:

“Untuk mengatasi kendala tersebut kita dekati anaknya, diajak bicara baik-baik, ditanya maunya apa? masih mau melanjutkan kegiatan ini atau tidak?, jika anak tidak mau kita ganti dengan kegiatan lain ndok, namun harus tetap sesuai dengan tema hari itu. Kemudian kita juga melakukan ice breaking, dengan ice breaking kita bisa membuat keadaan yang tidak kondusif menjadi kondusif kembali”<sup>87</sup>

Sesuai dengan pemaparan ibu Lutviana bahwa di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti terdapat beberapa kegiatan yang biasa dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak sebagai berikut:

“Jadi ndok kami biasanya menggunakan beberapa kegiatan untuk meningkatkan aspek menyimak pada anak, diantaranya yaitu bercerita, bercakap-cakap, dan bernyanyi dengan gerakannya. Dengan bercerita anak antusias mendengarkan menyimak isi cerita yang kita bawakan, dengan bercakap-cakap anak akan berpikir dan memahami apa yang kita katakan sehingga ada respon dari percakapan yang kita lakukan dan dengan bernyanyi sambil bergerak anak akan mendengarkan lagu dan melihat gerakan yang kita ajarkan kemudian menirukannya”<sup>88</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Endang Wahyuda selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti ditemukan bahwa guru menerapkan kegiatan gerak dan lagu sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek menyimak. Seperti yang telah dipaparkan oleh ibu Endang Wahyuda sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

<sup>88</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

“Disini gerak dan lagu memang sudah biasa dilakukan mbak, karena anak-anak itu suka bernyanyi apalagi kalau ada gerakannya, senang mereka itu. selain tidak membosankan kegiatan ini juga sangat efektif untuk meningkatkan bahasa dan motorik pada anak”<sup>89</sup>

Senada dengan wawancara diatas guru pendamping kelompok B yaitu ibu Ela Fadilatul Ummah menambahkan:

“Kegiatan gerak dan lagu ini sangat cocok untuk anak-anak belajar bahasa, dengan bernyanyi anak-anak memperoleh pengetahuan baru dengan cara yang menyenangkan, mengenal kosa-kata baru, melatih fokus pada anak karena ketika bernyanyi sambil bergerak itu mbak, anak-anak akan belajar menyesuaikan lagu dengan gerakan yang telah guru ajarkan didepan. Seperti salah satu contoh lagu “tangan keatas menggapai bintang, tangan kesamping burung yang terbang” tangan anak diangkat keatas meniru guru yang didepan, kemudian direntangkan kesamping sambil dilambai-lambaikan meniru gerakan burung yang sedang terbang mengepakkan sayapnya, hal tersebut merupakan tanda bahwa anak-anak mampu menyimak dengan baik apa yang diajarkan oleh guru didepan”<sup>90</sup>

Melalui hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa target utama yang harus dikuasai anak dalam kegiatan gerak dan lagu adalah bagaimana kemampuan anak menyimak guru ketika menyanyikan lagu beserta gerakannya tentang pengenalan anggota tubuh seperti tangan, bahu dan lutut yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Sehingga pada saat anak melakukan kegiatan gerak dan lagu anak akan melibatkan proses mendengar, menyimak, kemudian berpikir, dan memahami maksud yang terkandung dalam lagu tersebut seraya melakukan gerakan yang sesuai dengan lagu yang dinyanyikan oleh anak dan guru didepan.

---

<sup>89</sup> Endang Wahyuda, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 10 April 2023

<sup>90</sup> Ela, *Wawancara*, Selomukti, 10 April 2023

Selain itu, ibu Sofil Widad selaku wali murid kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharm Awanita Persatuan Selomukti mengatakan bahwa:

“Kegiatan gerak dan lagu sangat baik dilakukan untuk perkembangan otak kanan dan otak kiri pada anak, karena gerakan yang disesuaikan dengan lagu dapat menambah aktif anak dalam bergerak, menambah kosa-kata dalam keseharian, dan akan mengetahui arah seperti kanan, kiri, atas, bawah dan lain-lain”<sup>91</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan gerak lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak merupakan cara sangat efektif dan efisien. Selain menyenangkan untuk dilakukan kegiatan ini juga dapat menambah informasi, pengetahuan baru dan pembendaharaan kosa-kata pada anak. Kegiatan gerak dan lagu juga dapat menyentuh aspek seni karena dapat mengenalkan intonasi kata, dan nada pada anak, tak hanya seni gerak dan lagu juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan agama.



Gambar 4.2  
Anak menyimak guru saat pembelajaran

<sup>91</sup> Sofil Widad, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 10 April 2023

3. Perkembangan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo

Bahasa erat sekali hubungannya dengan mengungkapkan (berbicara), mengungkapkan merupakan keterampilan seperti halnya semua keterampilan, ia harus dipelajari dan dilatih agar berkembang secara optimal. Bahasa merupakan media yang sangat penting untuk anak bisa berkomunikasi atau menyampaikan perasaan bahkan pendapat kepada orang-orang di lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun non verbal (isyarat). Oleh karena itu bahasa harus dikembangkan pada anak khususnya dalam aspek mengungkapkan (berbicara).

Telah dijelaskan mengenai perkembangan bahasa anak khususnya dalam aspek mengungkapkan oleh ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok taman kanak-kanak dharma wanita persatuan selomukti sebagai

berikut:

“ Jadi ndok untuk kemampuan mengungkapkan pada anak kelompok B itu sudah dikatakan bagus, namun kembali lagi pada masing-masing anak, ada anak yang berani mengungkapkan semua hal yang dia pikirkan, misal bu guru saya tidak mau main ini, bu guru bintang usil dan lain sebagainya, dia berani mengungkapkan semuanya, namun aja juga ndok anak yang pemalu, ada yang tidak berani dll.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023



Gambar 4.3  
Anak mampu meniru dan mengungkapkan dengan bahasa lisan

Keterangan diatas didukung oleh pernyataan ibu Endang Wahyuda selaku kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

“Sekarang kan zamannya sudah berubah, anak-anak itu pintar mereka sering mengungkapkan “bu ini kok begini, bu saya ndak bisa”, dan lain sebagainya. Mengungkapkan kata-kata itu sudah pintar sekarang hal tersebut bisa dari faktor didikan di rumah, terus efek tontonan yang mereka lihat secara tidak langsung mereka akan menyerap, belajar banyak hal dari sana. Jadi untuk hal mengungkapkan perasaan anak kelompok B itu sudah berkembang cukup baik. Ada anak yang pendiam itu jarang mengungkapkan tapi jika yang ndak pendiam mereka aktif bertanya “apa itu buguru kok bisa gitu” kadang guru bertanya ke temannya ndak bisa menjawab mesti temannya itu ikut membantu. Jadi untuk anak kelompok B dalam hal mengungkapkan pikiran, perasaan itu sudah pintar”<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa untuk perkembangan bahasa anak kelompok B khususnya dalam aspek mengungkapkan sudah berkembang cukup bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana respon anak ketika ditanya oleh guru kemudian

<sup>93</sup> Endang, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

ketika anak menyampaikan pikirannya ketika tidak suka, tidak bisa, dan menanyakan hal kepada guru terkait sesuatu yang membuat anak penasaran dengan bahasa yang baik.

Ada beberapa cara yang biasa guru lakukan pada anak yang pemalu dan pendiam agar dapat menstimulus perkembangannya bahasanya sebagaimana penjelasan ibu Ela Fadilatul Ummah selaku guru pendamping kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

“Untuk mengatasi anak-anak yang pemalu dan pendiam biasanya kita dekati anak mbak, baru diajak bicara. Terkadang anak malu itu ketika yang ditanya hanya dia sendiri jadi malu untuk mengungkapkan ataupun menjawab pertanyaan yang kita tanyakan. Jadi biasanya untuk mengatasi hal tersebut kita memberi kegiatan yang melibatkan semua anak seperti bernyanyi bersama. Dengan bernyanyi anak yang pemalu bisa ikut bernyanyi karena tidak hanya dia yang bernyanyi sendiri. Untuk yang pendiam biasanya mereka ikut bernyanyi namun tidak sekeras teman-temannya yang lain. Dengan bernyanyi anak akan belajar melafalkan kata dengan baik serta dapat mengekspresikan diri mereka dengan bebas”<sup>94</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat menjadi solusi bagi para guru untuk mengatasi anak yang pemalu dan pendiam agar tetap bisa mengungkapkan dan mengekspresikan diri mereka dengan bebas.

Merujuk keterangan diatas ibu Lutviana menambahkan:

“Kegiatan gerak dan lagu pada setiap pembelajaran merupakan hal yang sangat menyenangkan ndok, tak hanya bagi anak gurupun merasa senang ketika bernyanyi dan bergerak bersama-sama, banyak sekali dampak positif bagi anak. Mulai dari melatih fokus mereka saat menyimak guru didepan, setelah menyimak mereka

---

<sup>94</sup> Ela, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

akan meniru atau mengungkapkan apa yang dinyanyikan oleh guru, menambah kosa-kata baru bagi mereka. Tak hanya itu gerak dan lagu juga melatih anak untuk percaya diri untuk tampil didepan dan juga menjadi cara mendapatkan ilmu dan informasi dengan cara yang menyenangkan”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat memberi banyak sekali hal positif pada anak, diantaranya yaitu melatih aspek menyimak pada anak, kemudian melatih anak untuk dapat mengungkapkan gagasan, menambah pembendaharaan kosa-kata baru, melatih kepercayaan diri anak dan juga merupakan cara belajar yang menyenangkan.

Berikut pemaparan Anggun, siswi kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, dia menyatakan:

“Aku suka nyanyi mbak, suka nari juga, paling suka klo bu guru ajak nyanyi lagu matahari soalnya ada gerakan lompat-lompatnya seru mbak”<sup>96</sup>

Dari keterangan diatas, diketahui bahwa anak suka kegiatan gerak dan lagu karena membuat mereka merasa senang dan tidak membosankan.

Dilanjut dengan pernyataan ibu Ela Fadilatul Ummah selaku guru pendamping kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharama Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

“Kemampuan mengungkapkan atau berbicara pada anak itu penting sekali ditingkatkan mbak, karena dengan anak bisa mengungkapkan kami sebagai guru ataupun orang di sekitarnya dapat tahu dan mengerti apa yang dimaksud atau diinginkan oleh anak”<sup>97</sup>

<sup>95</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

<sup>96</sup> Anggun, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 12 April 2023

<sup>97</sup> Ela, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

Senada dengan wawancara diatas ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok B mengungkapkan sebagai berikut:

“Kegiatan gerak dan lagu ini bagus ndok untuk menstimulus bahasa pada anak khususnya dalam aspek mengungkapkan tadi, dengan lagu anak akan diharuskan mengeluarkan suaranya atau berbicara secara verbal, mengikuti guru yang didepan. Misal ada lagu baru yang kita kenalkan pada anak-anak, tentunya mereka belum hafal betul lagu baru tersebut, mereka biasanya bertanya “gimanada bu guru lagu yang tadi” hal ini tanpa sadar akan membuat anak berani bertanya dan mengungkapkan isi pikirannya dengan bahasa verbal”<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahawa aspek mengungkapkan sangat penting untuk ditingkatkan pada anak usia 5-6 tahun, agar dapat bersosialisasi dengan baik serta dapat menyampaikan gagasan atau pendapat pada orang-orang disekitarnya.

Merujuk keterangan diatas ibu Rini Kusumawati selaku sekretaris Taman Kanak-Kanak Dharama Wanita Persatuan Selomukti menyatakan sebagai berikut:

“Begini mbak ketika anak bernyanyi secara otomatis anak akan berpikir, misal lagu balonku ada lima, kok ndak balonku ada empat saja ya? oh balonku ada lima bu guru, apa saja warnanya? biasanya anak mikir dan menyebutkan warnanya, merah buguru terus kuning kelabu, merah muda, hijau dan lain sebagainya. Itu berarti anak bisa mengungkapkan kalau balon itu ada lima warnanya ini dan ini”<sup>99</sup>

Data wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan ibu Lutviana selaku guru kelas kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

---

<sup>98</sup> Lutviana, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

<sup>99</sup> Rini Kusumawati, *Wawancara*, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, 12 April 2023



“Maksudnya itu ndok, jika ada timbal balik dari anak ketika ditanya itu tadi lagunya apa? warnanya apa saja? anak bisa menjawab dengan baik itu sudah tanda bahwa anak dapat mengungkapkan baik”<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan lagu anak akan mampu berpikir serta memahami maksud dari lagu yang dinyanyikan, seperti balonku jumlahnya ada berapa, warnanya apa saja dan lain-lain. Serta juga melatih anak untuk berani mengungkapkan gagasannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun dari anak sendiri.

Dilanjut oleh ibu Rini Kusumawati selaku sekretaris Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti sebagai berikut:

“Ketika anak sudah kurang dalam mengungkapkan atau berbicara itu bisa membuat salah paham mbak, misal ada maunya A tapi gurunya memberi B “saya maunya A kok dikasih B sama buguru” akhirnya efek pada anak uring uringan, tidak mau mengerjakan tugas. Jadi pentingnya komunikasi disitu. Ketika anak bisa mengungkapkan dengan baik maka guru akan tau bahwa anak maunya ini dan lain sebagainya”<sup>101</sup>

Dari hasil data wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya aspek mengungkapkan pada anak agar bisa menyampaikan isi pikirannya, keinginan anak serta gagasannya, sehingga orang-orang disekitarnya dapat mengetahui maksud dan keinginan anak tersebut, serta dapat mencegah terjadi kesalah fahaman antara guru dan peserta didik.

Melalui data wawancara diatas dapat menjadi rujukan peneliti untuk menarik kesimpulan bahwa perlu adanya pendekatan dalam

<sup>100</sup> Lutviana, *Wawancara*, Silomukti, 12 April 2023

<sup>101</sup> Rini, *Wawancara*, Selomukti, 12 April 2023

pembelajaran, karena setiap anak memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda beda. Ada anak yang pemalu, berani dan aktif, adapula anak yang cepat memahami materi pembelajaran dengan baik, dan tak banyak juga yang memerlukan waktu dan cara yang berbeda untuk memahami pembelajaran tersebut. Untuk itu guru perlu memberikan stimulus yang tepat dan disesuaikan dengan keunikan masing-masing anak. Keterampilan tersebut dapat diasah melalui kegiatan gerak dan lagu yang dapat menjadikan anak aktif ikut berkontribusi saat pembelajaran berlangsung. Dengan gerak dan lagu anak akan mampu meningkatkan perkembangannya khususnya dalam aspek menyimak dan mengungkapkan. Hal tersebut bisa dilihat saat anak menyimak lagu serta gerakan yang diajarkan oleh guru didepan kemudian mengulang kata-kata yang didengar, menjawab pertanyaan sederhana, serta dapat mengungkapkan keinginan dan gagasannya pada guru maupun orang-orang yang disekelilingnya.

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni para peserta didik sangat antusias saat kegiatan gerak dan lagu berlangsung mereka tampak senang menyanyikan lagu yang dicontohkan oleh guru didepan. Ada yang bernyanyi dengan suara keras disertai gerakan yang lincah dan adapula yang bergerak dengan sedikit malu-malu. Namun hal tersebut merupakan respon dan menjadi latihan yang baik untuk anak mengembangkan bahasa dan sosial emosionalnya. Pada saat bernyanyi anak akan berlatih mengungkapkan

melalui lagu-lagu yang dinyanyikan, dapat menambah kosa-kata baru, pengalaman baru, serta mendapatkan pengetahuan dengan cara yang menyenangkan.<sup>102</sup>

Dari hasil observasi diatas menggambarkan bahwa gerak dan lagu merupakan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Dengan bernyanyi disertai gerakan yang sesuai anak akan dapat lebih mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru, serta dapat menambah pembendaharaan kosa-kata dan melatih kepercayaan diri anak untuk tampil didepan.

Melalui wawancara dan hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti dilakukan dengan memberikan stimulus yang disesuaikan dengan keuikan masing-masing anak. Kegiatan gerak dan lagu dapat mestimulus secara aktif perkembangan bahasa anak khususnya dalam aspek menyimak dan mengungkapkan. Bentuk-bentuk peningkatan bahasa dalam aspek mengungka pkan yakni anak mampu mengulang kata yang didengar, mampu bertanya dengan bahasa yang baik, dapat mengungkapkan keinginan, perasaan dan gagasan pada orang lain, serta dapat menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan gerak dan lagu.

---

<sup>102</sup> Observasi, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, Tanggal 12 April 2023

**Tabel 4.5**  
**Temuan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Fokus penelitian	Pembahasan temuan
1	2	3
1	Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B	Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu: 1) pembukaan diawali dengan salam pembuka, membaca surah Al-Fatihah dan sholawat nariyah, tanya jawab tentang hari ini dengan peserta didik, tepuk-tepuk bersama, doa sebelum belajar, presensi, memberitahukan tema dan sub tema hari ini. 2) kegiatan inti yang meliputi menyiapkan lagu, gerakan serta media pendukung yang sesuai dengan tema dan rpph. 3) penutup yang meliputi recalling dan salam. Faktor penghambat dan solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi.
2	Perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak melalui kegiatan gerak dan lagu pada kelompok B	Guru memperkenalkan lagu beserta gerakan, menyanyikan sebaite demi sebaite lagu dengan anak mendengarkan guru didepan. Kendala menyimak dan solusi dari kendala tersebut. Gerak dan lagu merupakan kegiatan yang mudah, menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan bahasa dalam aspek menyimak
3	Perkembangan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B	Anak menirukan lagu yang guru ajarkan, mengulang kata-kata, anak menanyakan hal terkait lagu yang dinyanyikan, menjawab pertanyaan guru dengan baik <sup>103</sup>

<sup>103</sup> Sumber: Data Hasil Temuan Peneliti

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan dan disesuaikan dengan teori yang relevan. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan di lapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Upaya pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa hasil temuan dalam penelitian ini. Upaya pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu yang pertama yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pembukaan diawali dengan salam pembuka dari guru kelas dan guru pendamping, kemudian membaca surah Al-Fatihah dan sholawat nariyah bersama-sama, bercakap-cakap, tepuk-tepuk bersama, membaca doa sebelum belajar, presensi, tanya jawab tentang tema dan sub tema hari ini dan membahas kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Durasi waktu untuk kegiatan pembukaan ini adalah 35 menit.

Setelah kegiatan pembukaan guru melanjutkan pada kegiatan inti yaitu beliau mulai menjelaskan pada anak terkait tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini ditunjang dengan gambar-gambar yang berkaitan serta dijelaskan maksud dan fungsi gambar tersebut, kemudian memperkenalkan judul lagu dan gerakan yang akan diajarkan, dengan menyanyikan se bait demi se bait lagu dengan gerakannya agar peserta didik paham dengan nada dan lirik lagu tersebut, kemudian anak menirukan sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru didepan dan kegiatan tersebut diulang kembali sehingga anak akan mudah mengingat lagu dan gerakan yang diajarkan oleh guru.

Setelah istirahat dilanjutkan dengan kegiatan penutup yang merupakan kegiatan akhir yang mana pada kegiatan ini guru menanyakan perasaan peserta didik pada saat pembelajaran hari ini, kemudian recalling tema dan sub tema yang telah dipelajari hari ini, memberitahukan pembelajaran yang akan diajarkan besok, berdoa sesudah belajar, mengucapkan salam, berjabat tangan dan berpelukan, dan pulang.

Hal diatas sejalan dengan penelitian Siti Kamilah yang menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dimulai dengan mengkondisikan siswa dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan hal yang dibutuhkan dan mengedakan apersepsi dengan memperlihatkan media yang digunakan. Kegiatan inti dilakukan dengan anak menyebutkan bunyi-bunyi huruf vokal dan bunyi

huruf konsonan. Menyebutkan kata-kata yang dicontohkan dengan anak langsung membaca nyaring. Dan kegiatan akhir, anak berupaya meningkatkan kemampuan berbahasa dengan menyebutkan kata melalui membaca nyaring.<sup>104</sup>

Mulyasa juga berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Agar pelaksanaan pembelajaran ini dapat mencapai tujuan secara optimal maka pembelajaran tersebut haruslah dilaksanakan menggunakan suatu strategi. Menurut pendapat Darmawan dan Permasih menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran meliputi: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti dan 3) kegiatan akhir. Kebermaknaan unsur-unsur yang terkait dalam suatu objek akan menunjang pembentukan pemahaman dalam proses pembelajaran. Content yang dipelajari peserta didik hendaknya memiliki makna yang jelas baik bagi dirinya maupun kehidupannya di masa yang akan datang.<sup>105</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya.

---

<sup>104</sup> Siti Kamilah, "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Membaca Nyaring Di Taman Kanak-Kanak Al Mukmin Balikpapan", *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol 4 No 1, (Januari-Juni 2020): 114-115. <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v4i1.13541>

<sup>105</sup> Yuni Christina, Intan Kamala, "Studi Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di Nanga Bulik Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2020/2021" *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Hararti*, Vol 17 No 1, (Juni 2021):72. <https://doi.org/10.36873/jph.v17i1.3336>

Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Selain itu menurut Westra pelaksanaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-lat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.<sup>106</sup>

Pada pembahasan diatas disebutkan bahwa pelaksanaa merupakan suatu proses, cara perbuatan yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dengan melengkapi segala alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan kegiatan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu kegiatan tersebut dimulai.

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa pelasaan kegiatan gerak dan memiliki tahapan dan untuk melaksanakannya seperti pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Tak hanya itu guru juga harus mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk menunjang kegiatan seperti gambar-gambar yang berkaitan dengan tema dan lain sebagainya. serta menentukan objek (peserta didik), tempat (dikelas masing-masing), dan waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

---

<sup>106</sup> Oktabela, Maria Evani, "Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industry Di Piyungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomer 4 Tahun 2011", (Skripsi Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2019), 22-23.



2. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mendapatkan beberapa hasil temuan dalam penelitian ini. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti dilakukan dengan cara anak memperhatikan dan mendengarkan secara aktif gerak lagu anggota tubuh yang di nyanyikan dan di praktekkkan langsung oleh guru didepan sehingga anak dapat memahami dan menghafal kosa-kata lisan dengan baik.

Meyimak merupakan kegiatan sehari-hari yang memiliki manfaat yang sangat penting untuk perkembangan bahasa pada anak. Dengan menyimak anak mampu memperoleh informasi-informasi baru untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan.

Begitu pula dalam konteks pembelajaran menyimak memiliki peranan yang sangat potensial bagi peserta didik, karena dengan kemampuan menyimak yang baik diharapkan peserta didik dapat menambah pengetahuan terutama dalam pembendaharaan kosa-kata yang dimiliki.<sup>107</sup>

Menyimak merupakan suatu proses aktif yang melibatkan aktivitas melihat, mendengar, memahami dan mengintegrasikan informasi sehingga

---

<sup>107</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, Dkk, *Bunga Rampai Teori*, 443.

memunculkan suatu respon.<sup>108</sup> Menurut Henry Guntur Tarigan kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atas pesan serta memahami komunikasi yang disampaikan komunikan melalui bahasa lisan.<sup>109</sup>

Pada pembahasan diatas disebutkan bahwa kemampuan menyimak adalah aktivitas mendengarkan secara aktif, memahami dan mengapresiasi untuk memperoleh informasi serta menangkap pesan yang disampaikan secara lisan.

Pengertian menyimak juga dijelaskan oleh Akhadiyah yang mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain. Jelas faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar dari pada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya, sedangkan dalam kegiatan mendengarkan tingkat pemahamannya belum dilakukan. Dalam kegiatan menyimak bunyi bahasa yang tertangkap oleh alat pendengar lalu diidentifikasi,

---

<sup>108</sup> Aisyah Durrotun Nafisah, Dkk, *Bunga Rampai Teori*, 453.

<sup>109</sup> Kembang Daeng, Dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, (Makasar: Badan Peneliti UNM, 2010), 16

dikelompokkan menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat dan akhirnya menjadi wacana.<sup>110</sup>

Menyimak merupakan proses penerimaan sekaligus pemahaman akan suatu hal. Hal ini penting karena jika anak memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak akan lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru ataupun orang dewasa dan dengan mudah juga untuk menginterpretasikan pada kehidupan sehari-hari. Alison Clark juga menjelaskan bahwa menyimak adalah bagian penting dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Dalam hal ini menyimak merupakan tahap penting yang berguna untuk melakukan keterlibatan langsung secara individu maupun kelompok.<sup>111</sup>

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa meningkatkan perkembangan bahasa anak khususnya dalam aspek menyimak sangat perlu ditingkatkan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan, menambah kosa-kata baru serta pemahaman baru bahasa anak pada tahap yang lebih tinggi.

---

<sup>110</sup> Rosdia, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas IV SDN Sese", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 4 No 8, (2016 ): 252. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>

<sup>111</sup> Febry Maghfiroh, "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini", Jurnal Bunga Rampai Emas, Vol 5 No 1, (Juni 2019): 12. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v5i1.22444>

3. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan hasil temuan pada penelitian ini, upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, dilakukan dengan cara anak menyanyikan kembali lagu serta gerakan yang diajarkan oleh guru didepan, anak juga mampu menyampaikan dan mengungkapkan keinginan, perasaan dan gagasannya dengan kalimat sederhana, mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang ditanyakan, serta mampu memceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan gerak dan lagu.

Hal diatas berkaitan dengan pernyataan Susyanto yang mengatakan bahwa mulanya bahasa dan pikiran anak berbeda, kemudian perlahan sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikiran menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Disitulah bahasa ekspresif diciptakan oleh anak. Anak usia dini perlu menguasai keterampilan mengungkapkan karena akan membantu anak berinteraksi dengan orang lain, membuat anak bisa berpartisipasi dalam percakapan sehari-hari, juga membantu memecahkan masalah. Kemampuan bahasa anak tidak secara otomatis muncul dengan sendirinya, akan tetapi melalui stimulus yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Salah satu cara

yang dilakukan untuk menstimulus perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa anak usia dini yaitu dengan melakukan stimulasi pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif akan semakin bagus hasilnya dari pada dengan pembelajaran yang konvensional.<sup>112</sup>

Menurut Helmi Rahma Wati dan Yulsyofriend mereka menyatakan bahwa salah satu kegiatan yang dapat memperlancar anak dalam berbicara dengan diadakannya kegiatan rutin, misalnya membacakan cerita, memberikan pertanyaan ringan kepada anak sebelum masuk kelas maupun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai serta bernyanyi sesuai dengan tema pembelajaran. Dalam mengembangkan kemampuan berbicara atau mengungkapkan dibutuhkan kosa-kata yang memumpuni, hal ini sesuai dengan pendapat Yohana yang menjelaskan bahwa kosa kata adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa, kekayaan kosa-kata yang dimiliki seseorang anak akan mampu membuatnya lancar dalam berbicara. Kosa-kata dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menjawab pertanyaan sederhana, melakukan percakapan dengan teman sebaya atau guru, menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri dan bercerita dengan gambar yang disediakan.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Umayah Habibah, Rachma Hasibuan, Sri Setyowati, "Keefektifan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Mengungkapkan Bahasa Anak", Jurnal Pelita Paud, Vol 6 No 1, (Desember 2021): 90. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1427>

<sup>113</sup> Helmi Rahma Wati, Yulsyofriend, "Stimulasi Kemampuan Bicara Anak Paud Solok Selatan Sejahtera", Golden Age Jurna Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 4 No 2, (23 Juni 2019): 54-57. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-5>

Menurut Henry Guntur Tarigan kemampuan mengungkapkan merupakan kemampuan anak untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik berupa keinginan, perasaan, atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas.<sup>114</sup> Menurut Destina kemampuan mengungkapkan adalah hasil respon individu terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekitar baik berupa bahasa lisan atau gerakan.<sup>115</sup>

Pada pembahasan diatas disebutkan bahwa kemampuan mengungkapkan adalah kemampuan anak untuk menyatakan pikiran yang kompleks baik berupa keinginan, penolakan, maupun pendapatnya dengan bahasa lisan, yang mana hal tersebut merupakan hasil respon individu terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.

Dari data diatas ditemukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan dengan teori yang dipaparkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan gerak dan lagu dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek mengungkapkan, karena stimulus yang diberikan guru berupa kegiatan gerak dan lagu. Yang mana melalui kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan anak dalam mengungkapkan gagasannya. Dalam interaksi sosial, keberanian anak untuk menyatakan perasaan baik berupa keinginan maupun penolakannya, hal tersebut menjadi syarat utama guna mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh anak.

---

<sup>114</sup> Elfiran, Munir, et al., "Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan", 2351.

<sup>115</sup> Faridatul Gufroniyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa", 20-22.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas yang berjudul upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman kanak-kanak dhrama wanita persatuan selomukti tahun ajaran 2022/2023. Untuk menjawab fokus penelitian pada bab I, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti

Pada pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di Teman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan yang terakhir penutup. Pada kegiatan pembukaan diawali dengan salam pembuka, membaca surah Al-Fatihah dan sholawat nariyah, tanya jawab tentang hari ini dengan peserta didik, tepuk-tepuk bersama, doa sebelum belajar, presensi, memberitahukan tema dan sub tema hari ini. Pada kegiatan inti guru memberitahukan judul lagu, dan ditunjang dengan gambar-gambar yang terkait dengan tema, guru menyanyikan lagu dan mencontohkan gerakannya setelah itu anak menirukan guru didepan, dan penutup.

2. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam aspek menyimak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma

Wanita Persatuan Selomukti dilakukan dengan cara anak memperhatikan dan mendengarkan secara aktif lagu dan gerakan yang berisikan kosa-kata dan kalimat yang disesuaikan dengan tema pembelajaran untuk memperoleh informasi, kosa-kata baru serta pemahaman anak pada tahap yang lebih tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan menyimak anak yaitu anak mampu mendengarkan secara aktif, anak mampu membedakan intonasi kata, serta mampu memahami arti dan pesan yang terkandung dalam lagu yang dinyanyikan.

3. Upaya meningkatkan perkembangan bahasa dalam aspek mengungkapkan melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti dilakukan dengan cara guru memberikan lagu dan gerakan yang kemudian ditirukan oleh anak, dan memberikan stimulasi sesuai dengan keunikan masing-masing anak. Bentuk bentuk peningkatan kemampuan mengungkapkan anak yaitu anak mampu menyampaikan gagasan, perasaan, kemudian anak mampu mengulang kata-kata yang didengar, mampu bertanya dan menjawab pertanyaan sederhana, serta anak mampu menceritakan kembali pengalamannya dalam kegiatan gerak dan lagu.

#### B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Dhrama Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023 pasti terdapat kekurangan. Dengan adanya



kekurangan tersebut dapat dijadikan saran dan masukan bagi lembaga dan juga penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dikemukakan yaitu:

1. Bagi lembaga Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti hendaknya selalu memfasilitasi media pembelajaran baik berupa alat permainan edukatif dan lain sebagainya untuk menunjang perkembangan bahasa pada anak.
2. Bagi guru-guru Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti, hendaknya mempunyai strategi yang inovatif dan lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kecerdasan anak, terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.
3. Bagi orang tua hendaknya selalu mendukung program yang dilakukan oleh sekolah terkait dengan perkembangan bahasa pada anak dengan memberikan motivasi dan dukungan yang lebih pada anak dirumah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, Muhammad Busyro Karim, “Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal”, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol 5 No 2 (Oktober 2018): 101-109.  
<https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>
- Ardiyansyah, Muhammad, *Perkembangan Bahasa Dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini*, [t.t.], Guepedia, 2021.
- Baiti, Noor, *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*, [t.t.], Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2021.
- Chandrawati, Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, [t.t.]: Edu Publisher, 2020.
- Daeng, Kembong, Dkk, *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*, (Makasar: Badan Peneliti UNM, 2010.
- Djali Dan Mulyono, Pudji, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, [t.t]: Grasindo, [t.th.].
- Dua Dhiu, Konstantinus, Dkk, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Elfiran, Andul Munir, Muh Asri Hente, “Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Big Book Di Kelompok B TK Al-Muttaqin Palu”, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol 2 No.1:(Oktober 2019): 2345-2352.  
<https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.665>
- Emil Nurwahyuni, Nenny Mahyuddin, “Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Umur 5-6 Tahun Pada Masa New Normal Di Taman Kanak-Kanak Ridhotullah Padang”, *Jurnal Cikal Cendikia PG PAUD Universitas PGRI Yogyakarta*, Vol 2 No 1, (Juli 2021): 11-13.  
<https://doi.org/10.313116/jcc.v2i1>
- Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi), 2020.
- Febry Maghfiroh, “Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Bunga Rampai Emas*, Vol 5 No 1, (Juni 2019): 12.  
<https://doi.org/10.24114/jbrue.v5i1.22444>
- Fitrianti, Diah Fitrianti, “Mengembangkan Kegiatan Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”,

Jurnal Paud Teratai, Vol 2, No 3, (18 juli 2013): 1-5,  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/3957>

Gana Kartinika Hadi, “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi 1 Banjarsari”, Jurnal PG PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 5 No 2, (Agustus-Oktober 2018):131-137, <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.5441>

Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Pratik, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2013.

Hamzah, Nur, Pengembangan Sosial Anak Usia Dini, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015.

Hanifa Yuswati, Farida Agus Setiawati, “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 6. No 5, (5 April-15 Juli 2022): 5029-5040. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>

Hapsah Rahayu, Elinda Yetti, Yeti Supriyanti, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu”, jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, Vol 5, No 1, 2021: 832-840. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>

Hartono, Heny, Metode Dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini, Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020.

Helmi Rahma Wati, Yulsyofriend, “Stimulasi Kemampuan Bicara Anak Paud Solok Selatan Sejahtera”, Golden Age Jurna Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 4 No 2, (23 Juni 2019): 54-57. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-5>

Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2018.

Iftitah, Selfi Lailiyatul, Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini, Kadur Pamekasan, Duta Media Publishing, 2019.

Khayatul Virdyna, Nina, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.

Kholifah, Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa , Jilid 1, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018.

Kurnia, Rita, Bahasa Anak Usia Dini, Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Goup Penerbit Cv Budi Utama), 2019.

- Kurniasih, Siti, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*, [t.t.]: Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2021.
- Lathifah Nururrohmah Munir, “Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prambanan Kaltan Tahun Ajaran 2017-2018”, Naskah Publikasi Universitas Mehammadiyah Yogyakarta, 2018.
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mustadi, Ali, Dkk, *Filosofi, Teori, Dan Konsep Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Uny Press, 2021.
- Nafisah, Aisyah Durrotun, Dkk, *Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022.
- Ngura, Elisabeth Tantina, *Media Buku Cerita Bergambar (Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Sosial Anak)*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Ning Setio Wati “Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu Dan Benyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia Dini”, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, (Januari-Juni 2018): 75-82. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/download/1081/937/>
- Oktabela, Maria Evani, “Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industry Di Piyungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomer 4 Tahun 2011”, Skripsi Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2019.
- Pentury, Helda Jolanda, *Potret Kreativitas Anak Kreatif*, Elex Media Komputindo, 2012.
- Ratna Purwanti, “Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 5 No 2, (5 Februari-31 Juli 2020): 91-105. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%25p>
- Ratna Purwanti, Suhaimi Suhaimi, “Model Gelpitas (Gerak & Lagu, Picture & Picture, Talking Stick) Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Inggris Anak Taman Kana-Kanak” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, Vol 7 No 2, (15 Februari - 27 September 2020): 124-134. <https://doi.org/10.21831/jppm.v7i2.30204>

- Ratri, Devinta Puspita, Dkk, *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, Malang: Ub Press, 2018.
- Rifatin, “Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik”, *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1, No 1, (Maret 2019): 68-79. <https://doi.org/1036088/assabiqun.v1i1.178>
- Rodiyah Purwanti, Dian Miranda, “Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Pembelajaran Atraktif Di TK Pelita”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak*, Vol 4 No. 11 (Nopember 2015): 1-12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12373>
- Rosdia, “Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas IV SDN Sese”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 4 No 8, (2016 ): 252. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Rusniah, “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di TK Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, Vol 3, No 1, (2017): 118. [Http://Dx.Doi.Org/10.22373/Je.V3i1.1445](http://Dx.Doi.Org/10.22373/Je.V3i1.1445)
- Sari, Mardiana, Dkk, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun*, [t.t.], Penerbit Nem, 2021.
- Siti Kamilah, “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Membaca Nyaring Di Taman Kanak-Kanak Al Mukmin Balikpapan”, *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol 4 No 1, (Januari-Juni 2020): 114-115. <http://dx.doi.org/10.47006/attazakki.v4i1.13541>
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Tahrim, Tasdin, Dkk, *Tekstur Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, [t.t.]: Pohon Tua Pustaka, [t.th.].
- Tika Putri Wahyuningtyas, Retno Tri Wulandari, Wuri Astuti, “Pengembangan Gerak Dan Lagu Untuk Menstimulus Kemampuan Berbiacara Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol.4, No 1,( Juni 2020): 80-89. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2109>
- Trimuliana, Ilfina, Dan Zulfikar, *Aktivitas Fisik Sebagai Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2022.
- Umaiyah Habibah, Rachma Hasibuan, Sri Setyowati, “Keefektifan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Mengungkapkan

Bahasa Anak”, *Jurnal Pelita Paud*, Vol 6 No 1, (Desember 2021): 90.  
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1427>

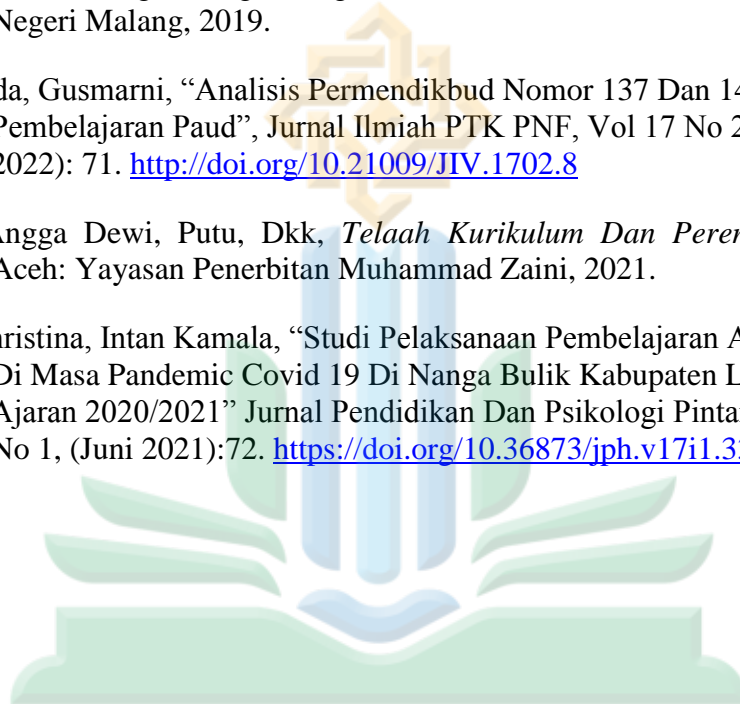
Veryawan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendikia Mandiri (Grup Penerbitan PT. Insan Cenkia Mandiri), 2022.

Yafie, Evania, *Pengembangan Kognitif (Sains Pada Anak Usia Dini)*, Universitas Negeri Malang, 2019.

Yaswinda, Gusmarni, “Analisis Permendikbud Nomor 137 Dan 146 Dalam Pembelajaran Paud”, *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Vol 17 No 2, (Desember 2022): 71. <http://doi.org/10.21009/JIV.1702.8>

Yulia Angga Dewi, Putu, Dkk, *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan PAUD*, Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2021.

Yuni Christina, Intan Kamala, “Studi Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemic Covid 19 Di Nanga Bulik Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2020/2021” *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Hararti*, Vol 17 No 1, (Juni 2021):72. <https://doi.org/10.36873/jph.v17i1.3336>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisatul Fadilah  
NIM : T20195080  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : FTIK  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 29 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Anisatul Fadilah

NIM: T20195080

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136  
Website [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email [tarbiyah.uinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjember@gmail.com)

Nomor : B-1428/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti  
Jl. Suboh no 81 desa Selomukti kecamatan mlandingan kabupaten Situbondo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195080  
Nama : ANISATUL FADILAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui gerak dan lagu pada kelompok B Taman kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti tahun ajaran 2022/2023" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Endang Wahyudi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Lampiran 3



PEMERINTAHAN KABUPATEN SITUBONDO  
TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN SELOMUKTI



Jl. Suboh No. 81 Desa Selomukti Kecamatan Mlandingan Kode Pos 68353 Kab. Situbondo

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 23/TKDWPSLMK/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

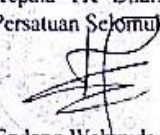
Nama : Endang Wahyuda,S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti  
Instansi : TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti  
Alamat : Jl. Suboh No. 81 Desa Selomukti

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anisatul Fadilah  
NIM : T20195080  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bener-bener telah melakukan penelitian dalam rangka penulisa skripsinya yang berjudul Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti sejak 27 Maret 2023 sampai dengan 17 Mei 2023, telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

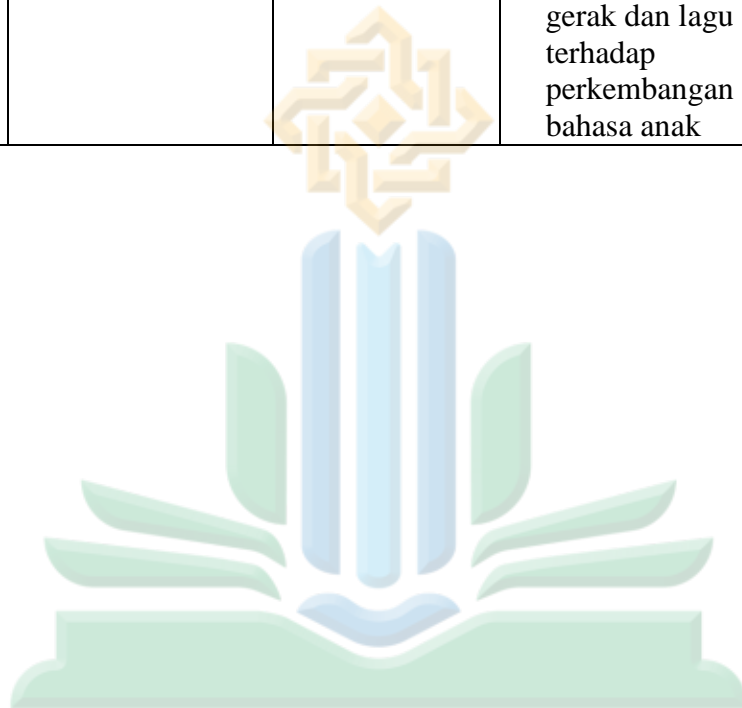
Situbondo, 17 Mei 2023  
Kepala TK Dharma Wanita  
Persatuan Selomukti

  
Endang Wahyuda,S.Pd  
NIP.19651208 198603 2 010

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan perkembangan bahasa</li> <li>Gerak dan lagu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan bahasa</li> <li>Gerak dan lagu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perkembangan bahasa</li> <li>Fungsi bahasa bagi anak</li> <li>Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak</li> <li>Tahapan perkembangan bahasa anak</li> <li>Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun</li> <li>Kemampuan menyimak</li> <li>Kemampuan mengungkapkan</li> <li>Pengertian gerak dan lagu</li> <li>Tujuan gerak dan lagu bagi perkembangan bahasa anak</li> <li>Manfaat gerak dan lagu bagi perkembangan bahasa anak</li> </ol>	Data primer <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti</li> <li>Guru kelas kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti</li> <li>Peserta didik kelompok B</li> <li>Orang tua anak didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus</li> <li>Lokasi: Taman Kanak-Kanak Dharma wanita Persatuan Selomukti</li> <li>Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimanan Upaya Pelaksanaan Kegiatan Melalui Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023?</li> <li>Bagaimana Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dalam Aspek Menyimak Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023?</li> </ol>

1	2	3	4	5	6	7
			4. Karakteristik lagu-lagu anak usia dini 5. Karakteristik gerak anak usia dini 6. Kelebihan dan kekurangan dari gerak dan lagu 7. Kaitan antara gerak dan lagu terhadap perkembangan bahasa anak		5. Keabsahan data a. Triagulasi sumber b. Triagulasi teknik	3. Bagaimana Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dalam Aspek Mengungkapkan Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran 2022/2023?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 5

**Jurnal Kegiatan Penelitian**  
**Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1	Sabtu, 10 September 2022	Pra Observasi	Endang wahyuda S.Pd	
2	Senin, 27 Maret 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah	Endang wahyuda S.Pd	
3	Senin, 10 April 2023	Observasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah	Endang wahyuda S.Pd	
4	Senin, 10 April 2023	Wawancara guru kelas terkait pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu	Lutviana S.Pd	
5	Rabu, 12 April 2023	Wawancara guru kelas terkait kemampuan menyimak dan mengungkapkankan pada anak	Lutviana S.Pd	
5	Sabtu, 6 Mei 2023	Tindak lanjut Meminta dokumentasi terkait kegiatan gerak dan lagu	Ela Fadilatul Ummah	
6	Rabu 17 Mei 2023	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Kabupaten Situbondo	Endang wahyuda S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK DHRAMA WANITA PERSATUAN SELOMUKTI TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu : 2/15

Hari/Tanggal : Rabu/03/2023

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/Sub Subtema: Alam semesta/ Macam-Macam Benda Langit/ Matahari

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 14.12

Materi Kegiatan : - Mengetahui macam-macam benda langit (matahari)  
- Menyanyikan lagu matahari beserta gerakannya  
- Menghitung jumlah gambar matahari

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai makhluk ciptaan Tuhan  
- Anak bisa bersyukur nikmat sehat dari Allah SWT  
- Mengucapkan salam masuk SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan : Gambar macam-macam alam semesta (matahari)

#### A. Kegiatan Pembuka

- penyambutan SOP pembukaan
- Guru melakukan presensi
- Guru menjalankan tema hari ini yaitu tentang alam semesta, menetapkan aturan main dalam mengerjakan kegiatan hari ini
- Anak berbagi cerita tentang alam semesta yang diketahuinya

#### B. Kegiatan Inti

- Anak diberi kesempatan untuk bertanya tentang apa yang ingin diketahui anak hubungannya dengan alam semesta seperti: macam-macam benda langit, manfaat matahari, warna, bentuk matahari dll.

- Guru mengajak anak untuk berhitung gambar matahari dipapan
- guru mengajak anak bernyanyi lagu matahari beserta gerakannya
- Anak mengumpulkan tugas

C. Istirahat

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum memakan bekal dan sesudah makan
- Bermain bebas

D. Kegiatan Akhir

- Membereskan alat main
- Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pengalaman bermain hari ini
- Memberikan pesan moral pada anak dan menyampaikan informasi tentang kegiatan esok hari
- Guru dan anak berdoa, mengucapkan salam dan pulang

E. Rencana Penilaian

1. Teknik penilaian:

- a. Penugasan
- b. Observasi
- c. Unjuk kerja

2. Alat penilaian yang akan digunakan:

- a. Catatan hasil karya
- b. Catatan anekdot
- c. Skala capaian perkembangan anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui

Guru Kelas

Kepala TK Dharma Wanita

(Endang Wahyuda S.Pd)



(Lutviana S.Pd)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

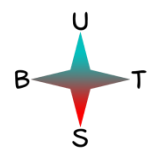
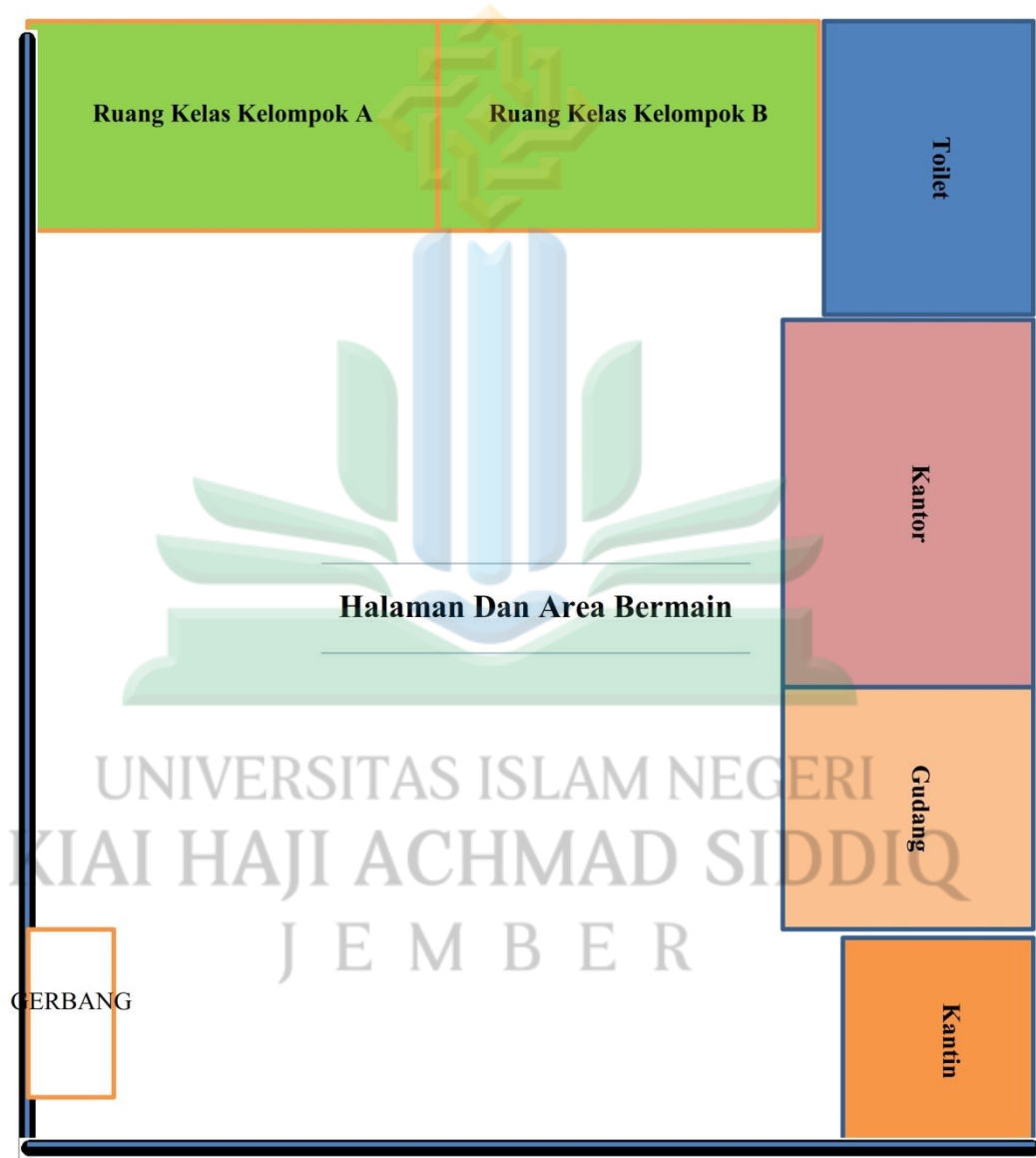
## Lampiran 7

**PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B  
TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama anak	Hasil Pengamatan Kegiatan Gerak Dan Lagu											
		Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu				Kemampuan menyimak				Kemampuan mengungkapkan			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Ach. Maulana Aerlanga	√				√					√		
2	Adiba Shakila Atmarini		√				√			√			
3	Ahmad Faris Maulana		√			√					√		
4	Ahmad Fauzi		√				√				√		
5	Amanda Rafania Baihaki	√					√				√		
6	Anggun Natasya Elga	√					√				√		
7	Assayafa Putri A		√			√				√			
8	Akhmid Romadhan		√				√			√			
9	Bintang Maulana		√				√				√		
10	M. Mumtaz Husein		√				√				√		
11	Muhammad Raka E	√					√			√			
12	Hafiza Ramadhani		√			√					√		
13	Putri Az-Zahra Kaliza		√				√				√		
14	Muhammad Raka Eldafa Faeyza	√					√				√		
15	Moch. Reza Adrian A		√			√					√		
16	Muhammad Ridho Firmansyah		√				√			√			
17	Qorry Aina Fiddaraini	√					√			√			
18	Sinta Dewi Anggraini	√				√				√			
19	Sirojul Anwar		√				√				√		
20	Syafa Kirani Ashadia		√				√				√		

Lampiran 8

**Denah Lokasi Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti Tahun Ajaran  
2022/2023**



Skala 1:100



Lampiran 9

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 1

Taman Kanak Dharma Wanita Persatuan Selomukti tampak depan



Gambar 2

Halaman dan area bermain



Gambar 3

Ruang Kelas Kelompok B



Gambar 4

Anak berdoa sebelum belajar



Gambar 5

Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu



Gambar 6

Anak menyimak guru



Gambar 7  
Anak mampu mengungkapkan



Gambar 8  
Wawancara dengan Kepala Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan  
Selomukti



Gambar 9  
Wawancara dengan guru kelas kelompok B



Gambar 10  
Wawancara dengan guru pendamping kelompok B

## Lampiran 10

### BIODATA PENULIS



Nama : Anisatul Fadilah  
NIM : T20195080  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 01 Februari 2000  
Alamat : Dusun Krajan, RT 02/RW 03  
Desa. Selomukti  
Kec. Mlandingan Kab. Situbondo  
No. Telepon : 081943513511  
Email : [leebonnaa@gmail.com](mailto:leebonnaa@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

TK : TK Dharma Wanita Persatuan Selomukti (2004-2006)

SD : SDN 2 Selomukti (2006-2012)

MTS : TMI PUTRI Al-Amien Prenduan (2012-2015)

MA : TMI PUTRI Al-Amien Prenduan (2015-2018)

#### Pengalaman Organisasi:

Anggota ISTAMA (Ikatan Santri Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah) Devisi DPC  
(Dewan Perwakilan Cabang) periode 2016-2017

Anggota IKMAS (Ikatan Mahasiswa Situbondo) Devisi Networking Periode  
2021-2022